

# LAPORAN

**KEGIATAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO PADA KANTOR  
KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA**

**TAHUN AKADEMIK 2024/2025**



**Oleh:**

**EVELIN NGALA**

**21051013**

**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
2024**

PENGESAHAN

KEGIATAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS  
KATOLIK DE LA SALLE MANADO PADA KANTOR  
KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA

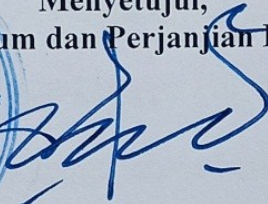
Nama : Evelin Ngala  
NIM : 21051013  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Peminatan : Hukum Internasional

Telah diuji dalam sidang ujian Kerja Praktik Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas  
Katolik De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS.

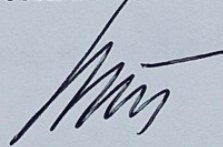
Manado, 26 November 2024



Menyetujui,  
Direktur Hukum dan Perjanjian Kewilayahan

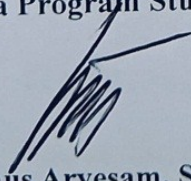
  
Andreano Erwin

Dosen Pembimbing

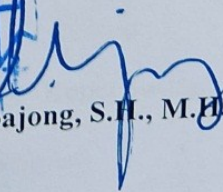
  
Dr. Primus Aryesam, S.H., M.H.

Mengetahui,  
Pimpinan Fakultas Hukum  
Universitas Katolik De La Salle Manado

Ketua Program Studi

  
Dr. Primus Aryesam, S.H., M.H.



Dekan  
  
Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan karena berkenan menghadirkan penulis untuk dapat kerja praktik di kantor Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia selama empat bulan lamanya (periode 10 Juni s.d. 31 Oktober 2024). Kasih dan berkat-Nya penulis rasakan dalam rezeki dan doa dari orang tua yang terus memperlancar usaha, kegiatan, dan harapan penulis selama kerja praktik ini. Penulis bertemu dengan para mahasiswa dari universitas yang berbeda dan para mentor di Direktorat Hukum dan Perjanjian Kewilayahan untuk belajar bersama di dunia kerja. Sungguh pengalaman kerja praktik di kantor ini menjadi pengalaman yang luar biasa. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Orang tua, saudara, serta mereka yang terus mendoakan dan mengharapkan hal-hal baik terjadi kepada penulis. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado;
2. Helena B. Tambajong, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Unika De La Salle Manado;
3. Annita T.S.F. Mangundap, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik;
4. Dr. Primus Aryesam S.H., M.H. selaku Kepala Program studi sekaligus Dosen Pembimbing Kerja Praktik.

5. Riena D. Astuty selaku Kepala Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Sekretariat Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional;
6. Andreano Erwin selaku Direktur Hukum dan Perjanjian Kewilayahan;
7. Dian Puspitasari, Hutami Ramadhani, Sashia Diandra, Parardya Naresvari, Yudith Veronica, selaku mentor;
8. Para pihak lain yang membantu memberikan tugas dan arahan selama di kantor.

Penulis memilih tempat kerja praktik di kantor Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia karena termotivasi untuk berkarier sebagai diplomat. Penulis memilih Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional, khususnya di Direktorat Hukum dan Perjanjian Kewilayahan karena ingin mendalami isu dalam Hukum Laut agar semakin memahami *UNCLOS* sebagai Konstitusi Laut. Penulis memiliki niat tidak hanya untuk belajar langsung dari sumbernya, penulis juga dapat mencari topik-topik atau perkembangan terbaru dari isu yang ada dalam dunia internasional terkait dengan *state boundary* sebagai penulisan skripsi nanti.

Akhir kata, selama kegiatan ini penulis selalu dibimbing dan dibantu oleh para mentor di Direktorat Hukum dan Perjanjian Kewilayahan. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya karena telah mau menerima penulis untuk belajar dan memaklumi segala kekurangan yang ada. Penulis berdoa agar semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini selalu dilimpahkan berkat dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Manado, 28 November 2024

Evelin Ngala

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1: Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Observasi Kegiatan Kerja Praktik Mahasiswa  
Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado T.A.  
2024/2025.

Tabel 3: Rencana Kerja dan Jadwal Kegiatan Kerja Praktik Penulis di Kantor  
Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

Tabel 4: Uraian Tujuan, Metode, dan Luaran (*Outcome*).

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penetapan Hasil Observasi Kegiatan Kerja Praktik

Lampiran 2: Laporan Kegiatan Harian (*Daily Report*)

Lampiran 3: Laporan Kegiatan Mingguan (*Weekly Report*)

Lampiran 4: Laporan Kegiatan Bulanan (*Monthly Report*)

Lampiran 5: Formulir Kerja Praktik 1-4

Lampiran 6: Dokumentasi

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL .....	1
DAFTAR LAMPIRAN .....	2
DAFTAR ISI.....	3
 BAB I PENDAHULUAN .....	 4
A. Latar Belakang Kegiatan Kerja Praktik.....	4
B. Dasar Hukum dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktik .....	3
Tabel 1: Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	4
 BAB II OBSERVASI DAN PENETAPAN RENCANA KEGIATAN KERJA PRAKTIK ..	 7
A. Teknis dan Jadwal Pelaksanaan Observasi.....	7
Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Observasi Kegiatan Kerja Praktik Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado T.A. 2024/2025.....	14
B. Hasil Observasi .....	12
C. Penyusunan dan Penetapan Rencana Kerja .....	23
Tabel 3: Rencana Kerja dan Jadwal Kegiatan Kerja Praktik Penulis di Kantor Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.....	28
 BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN KERJA PRAKTIK.....	 32
A. Lama Pelaksanaan Kegiatan.....	32
B. Uraian Tujuan, Metode, dan Luaran ( <i>Outcome</i> ).....	32
Tabel 4: Tujuan, Metode, dan Hasil.....	35
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 35
A. Pembahasan Kegiatan Kerja Praktik .....	35
B. Pembahasan Permasalahan Hukum .....	36
 BAB V PENUTUP.....	 40
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	41
 DAFTAR PUSTAKA.....	 42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Kegiatan Kerja Praktik

Manusia adalah makhluk sosial yang hidupnya selalu terikat sehingga tidak dapat hidup tanpa manusia lainnya. Manusia hidup saling membutuhkan satu sama lain dengan cara hidup berkelompok membentuk masyarakat. Masyarakat suatu tempat membutuhkan masyarakat di tempat lain untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya. Masyarakat-masyarakat ini kemudian menjadi satu sebagai sebuah bangsa. Bangsa kemudian dalam perkembangan waktu menjadi sebuah negara. Sama halnya dengan seorang manusia, sebuah negara tidak dapat bertahan tanpa bantuan dari negara lainnya. Hal ini dikarenakan kebutuhan antara masyarakat satu dengan yang lain saling melengkapi hingga melewati batas negaranya. Masyarakat-masyarakat tersebut disebut dengan istilah masyarakat internasional.

Masyarakat internasional saling terhubung karena adanya perantara pemerintah di dalamnya melalui Kementerian Luar Negeri (*Ministry of Foreign Affairs/MoFA*) termasuk halnya dengan Indonesia. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (selanjutnya disingkat KEMLU RI) berfungsi sebagai penghubung masyarakat Indonesia dengan masyarakat internasional melalui hubungan antara pemerintah dengan pemerintah (*government to government*) atau hubungan antara pemerintah dengan organisasi internasional (*government to international organization*) guna menjalin kerja sama dalam memenuhi kebutuhan nasional. KEMLU RI melalui salah satu organisasinya, Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional (selanjutnya disingkat Ditjen HPI)

mengadakan perjanjian internasional di empat bidang (kewilayahan, ekonomi, sosial dan budaya, serta politik dan keamanan). Inilah yang menjadikannya sebagai tempat tujuan kerja praktik yang strategis bagi mahasiswa hukum dengan peminatan hukum internasional untuk mempraktikkan teori dan mendalami minat belajar hingga untuk penulisan skripsi.

Secara khusus ketertarikan penulis dalam hukum internasional berkaitan erat dengan hukum laut terkait delimitasi maritim, penerapan *UNCLOS* di Indonesia, konsep negara kepulauan, hak-hak maritim, pelayaran, kerja sama maritim, dan lainnya. Secara umum penulis tertarik untuk dapat menyaksikan bagaimana suatu perjanjian internasional dapat *entry into force*, pertimbangan nasional untuk ratifikasi perjanjian internasional ke dalam bentuk rancangan peraturan presiden, mengetahui status perjanjian internasional melalui *monitoring* dan evaluasi perjanjian internasional, mengetahui kerja sama bilateral atau multilateral yang akan/sedang dijalin, melakukan kajian antara hukum nasional dan hukum internasional terhadap sebuah aspek, melakukan perbandingan *MoU*, dan hal-hal lainnya yang terkait. Penulis dapat mencari permasalahan hukum untuk dibahas sebagai bahan penulisan skripsi dan melakukan diskusi bersama dengan mentor.

Pengalaman selama kerja praktik dari tanggal 10 Juni 2024 s.d. 31 Oktober 2024 secara *work from office (WFO)* dan *work from home (WFH)* di Ditjen HPI, khususnya Direktorat Hukum dan Perjanjian Kewilayahan (selanjutnya disingkat Dit. HPK) penulis difokuskan mendalami isu-isu kewilayahan Indonesia terkait teritorial daratan, udara, laut, dan kerja sama lintas batas. Teori-teori yang penulis dapat selama kegiatan perkuliahan yang terkait

langsung dengan isu kewilayahan diantaranya Hukum Internasional, Hukum Laut, Hukum Diplomatik dan Konsuler, serta Hukum Udara dan Ruang Angkasa. Teori-teori tersebut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama kegiatan kerja praktik.

Proses kerja praktik ini ditutup dengan penugasan akhir berupa jurnal yang dibuat berdasarkan panduan oleh mentor dan menjadi penilaian akhir untuk menerima Surat Keterangan Magang dari pihak kantor. Penulis tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar yang sangat baik, melainkan juga dapat mengenal rekan-rekan mahasiswa lainnya dari kampus yang berbeda sehingga penulis sungguh dapat merasakan pengalaman *team work* dalam lingkungan kerja yang positif sepanjang kegiatan kerja praktik ini.

## **B. Dasar Hukum dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktik**

### 1. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan kerja praktik

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- c. Peraturan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti);
- d. Kurikulum Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado.

### 2. Tujuan pelaksanaan kegiatan kerja praktik

Tujuan kegiatan kerja praktik (selanjutnya disingkat KP) adalah sebagai-berikut :

- a. Secara umum :

- 1) Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar berharga yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan di tempat kerja.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dan mempelajari detail tentang seluk beluk standar kerja yang profesional. Pengalaman tersebut dapat menjadi bekal dalam menjalani jenjang karir yang sesungguhnya.
- 3) Universitas Katolik De La Salle Manado dapat menghasilkan sarjana yang dapat menghayati kondisi, gerak dan permasalahan yang dihadapi lembaga atau instansi pemerintah tempat kerja agar para lulusan menjadi tenaga siap pakai dan terlatih menanggulangi permasalahan dunia kerja secara pragmatis.
- 4) Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan lembaga atau instansi pemerintah sehingga perguruan dapat lebih berperan dan menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari dunia kerja.

b. Secara khusus :

Tujuan khusus dari program Kerja Praktik ini adalah mahasiswa mampu memenuhi unsur capaian pembelajaran yang tertera dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 1: Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

Unsur CPL	Kode	Deskripsi
Sikap	S1	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang terungkap dalam orientasi terhadap keadilan sosial dan perhatian khusus serta pelayanan terhadap yang miskin, hilang, dan tersingkirkan dalam kebersamaan sebagai satu komunitas Lasallian untuk menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara,

	S9	berbasis semangat untuk melayani sebagai pelayan dan abdi masyarakat, bangsa, dan negara, serta kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
Keterampilan Umum	KU1  KU2  KU6  KU10  KU11	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang ilmu hukum; Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; Mampu berpikir kritis dan kreatif yang terekspresi dalam kemampuan berpikir yang lebih tinggi ( <i>higher order thinking</i> ) yang mencakup kemampuan untuk membuat analisis kritis, sintesis, dan integrasi untuk sampai pada pemahaman secara utuh menyeluruh; Mampu mengkomunikasikan secara efektif ide-ide, pemikiran, pandangan, bahkan seluruh eksistensi diri dengan tujuan agar semua yang terekspresi dalam komunikasi tersebut dapat dipahami, diterima, dan bermakna bagi orang lain.
Keterampilan Khusus	KK3	Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah di bidang ilmu hukum melalui metode penelitian hukum.

Pengetahuan Khusus	Lingkup Hukum Internasional	
P3.1		Mampu menjelaskan sumber-sumber dan asas dalam hukum internasional;
P3.2		Mampu menjelaskan mengenai subjek hukum internasional;
P3.3		Mampu menjelaskan penyelesaian sengketa internasional;
P3.4		Mampu mengidentifikasi persengketaan yang terjadi dalam lingkup internasional;
P3.5		Mampu menjelaskan mengenai batas-batas wilayah suatu Negara.

## 2. Manfaat pelaksanaan kegiatan kerja praktik

### a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.
- 2) Meningkatkan kemampuan advokasi mahasiswa dalam bidang hukum.
- 3) Meningkatkan *soft skill*.
- 4) Memperoleh pengalaman bekerja di bidang hukum.

### b. Bagi Program Studi

- 1) Mendorong tercapainya visi Program Studi.
- 2) Menambah akses terhadap *stakeholder* dalam menggunakan lulusan.

### c. Memperluas jejaring antara Program Studi dengan institusi pemerintah.

### d. Memperoleh umpan balik (*feedback*) dalam meningkatkan kualitas lulusan.

## **BAB II**

### **OBSERVASI DAN PENETAPAN RENCANA KEGIATAN KERJA**

#### **PRAKTIK**

#### **A. Teknis dan Jadwal Pelaksanaan Observasi**

##### 1. Teknis Pelaksanaan Observasi

Penulis mencari informasi bagaimana mekanisme mengajukan lamaran kerja praktik di KEMLU RI dengan menelusuri informasi yang beredar di internet kemudian menemukan Ditjen HPI melalui Youtube. Penulis mencoba mencari informasi lebih lanjut dari Ditjen HPI dengan melihat di Instagramnya @ditjen.hpi. Penulis menemukan reel pembukaan magang yang diunggah pada tanggal 02 Januari 2024. Penulis pun mengikuti tahapan pengajuan kemudian mengirimkan lamaran pada tanggal 26 Maret 2024 melalui email [maganghpikemlu@gmail.com](mailto:maganghpikemlu@gmail.com). Penulis kemudian mendapat balasan email dari Koordinator Program Magang Sekretariat Ditjen HPI untuk mengisi aplikasi yang dibagikan.

##### *A. Entry Briefing Internship* dengan Pegawai

Penulis mendapat pemberitahuan bahwa telah diterima kerja praktik di KEMLU RI melalui pesan Whatsapp Mba Dian Puspitasari (dipanggil dengan panggilan Mba Dian) pada tanggal 10 Juni 2024 pukul 12:48 WITA. Penulis kemudian menyampaikan berita tersebut kepada dosen pembimbing kerja praktik dan dosen pembimbing akademik. Penulis kemudian diberitahukan untuk mengikuti pertemuan daring melalui Zoom untuk mendengarkan bagaimana teknis, aturan, jadwal, dan kerja apa saja yang akan dilakukan selama kerja praktik.

Zoom tersebut mulai pada pukul 18:30 WITA dengan peserta yang hadir waktu itu ada lima calon peserta magang (termasuk penulis) dan empat orang mentor lainnya. Rapat dimulai dengan sesi pengenalan diri masing-masing, membahas isu atau peminatan apa yang ingin diteliti selama magang, tugas dan fungsi Dit. HPK dalam lintas darat dan kerja sama perbatasan; batas laut dan udara; dan kerja sama kelautan, membahas aturan berpakaian rapi dan sopan untuk kantor, kegiatan-kegiatan yang akan dikerjakan salah satunya membuat notulensi rapat, jam kerja, serta waktu yang dapat diluahkan para peserta untuk datang ke kantor langsung. Penulis saat itu masih berada di Manado dan baru mengetahui pemberitahuan tersebut tidak dapat berangkat langsung ke Jakarta mengingat terdapat beberapa administrasi yang harus diselesaikan terlebih dahulu di kampus. Dekan Fakultas Hukum mengizinkan penulis berangkat pada tanggal 12 Juni 2024 sehingga penulis dapat berada di kantor pada tanggal 13 Juni 2024.

#### B. Observasi Langsung ke Kantor Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

Penulis hadir di kantor pada tanggal 13 Juni 2024. Ditjen HPI berada di lantai sebelas gedung utama (di sebelah Gedung Pancasila). Sebelum penulis memasuki gedung tersebut terlebih dahulu harus memberitahukan kepada mentor. Beberapa menit kemudian oleh salah satu mentor, Mba Parardya Naresvari (dipanggil dengan panggilan Mba Reri) datang menyambut sambil memberikan *landyard* sebagai penanda peserta magang sehingga penulis dapat masuk ke dalam gedung tersebut.

Gedung tempat kerja memiliki dua belas lantai dengan tiap-tiap lantai terdapat direktorat jenderal sendiri. Begitu penulis sampai di lantai sebelas

langsung diarahkan memasuki ruang rapat (kemudian menjadi ruangan berkumpulnya peserta lain). Penulis berkenalan secara tatap muka dengan peserta lain dan mentor yang ada. Tidak lama setelah itu penulis mendapat tugas pertama mengikuti sebuah rapat melalui Zoom dan membuatkan notulensinya. Keesokan harinya penulis menandatangani Surat Perjanjian Magang KEMLU RI.

### C. Pertemuan dengan Pimpinan

Tanggal 08 Juli 2024 Pukul 10:05 WIB, di ruang rapat lantai 11 KEMLU RI diadakan pertemuan oleh Bu Riena Astuty dari Sekretariat Direktorat Jenderal HPI di Bagian Organisasi dan Kepegawaian dengan mengundang para peserta magang dari masing-masing direktorat, termasuk penulis. Pertemuan tersebut Bu Riena menyambut para peserta kemudian menjelaskan bahwa pihaknya yang menerima dan menyeleksi para peserta magang. Setelah diseleksi kemudian disalurkan kepada direktorat masing-masing yang dituju.

Sesi penjelasan program magang Ditjen HPI, Bu Riena menjelaskan bahwa setiap satuan kerja memiliki kurikulumnya tersendiri sehingga masing-masing direktorat menjelaskan pemaparan materinya (detail dari Dit. HPK penulis jelaskan di bagian wawancara/diskusi dengan Pegawai di bawah). Bagi mereka yang program magang dari kampusnya dapat dikonversi menjadi SKS akan diberikan penilaian kepada mahasiswa magang, termasuk penulis dari Unika De La Salle Manado yang dapat dikonversi nilai magangnya menjadi 3 SKS (penulis menunjuk diri ketika ditanya) dan merupakan kegiatan yang wajib diikuti dari Kampus. Kerja praktik yang penulis jalankan masuk ke *Batch 2* dengan tugas yang diberikan tidak hanya kerja dari direktorat melainkan terdapat tulisan yang harus dikumpulkan. Terdapat presentasi di akhir periode magang seperti apa saja

yang telah diperoleh selama kegiatan magang. Penilaian bergantung dari pihak kampus yang bisa mengonversi magang tiga bulan ini menjadi SKS. Penilaian bukan hanya dari materi yang telah didapat oleh peserta, melainkan juga penilaian perilaku dan semangat kerja sama mahasiswa magang (*matter, manner, and methode*). *Matter* ialah penguasaan substansi ketika diberi tugas oleh mentor; *manner* ialah perilaku dari cara berpakaian yang tidak mencolok dan sopan, cara berinteraksi dengan pegawai di kantor, kedisiplinan masuk/keluar jam kantor; dan *methode*, jam kerja menyesuaikan dengan koordinasi perwakilan-perwakilan Indonesia di luar negeri sehingga terdapat perbedaan waktu antara Indonesia dan tempat perwakilan. Berdasarkan hal tersebut jam kerja menyesuaikan dengan situasi mendesak sehingga dapat melaksanakan pekerjaan di luar jam kantor (09.00-16.00) yang dikerjakan melalui *WFH* ataupun *WFO*.

Bagi mahasiswa yang akan melakukan penulisan skripsi dengan fokus penulisan topik tertentu dapat diarahkan ke direktorat yang bersangkutan. Ditjen HPI juga sesungguhnya kekurangan pegawai untuk dapat mengarahkan para mahasiswa dengan sepenuhnya sehingga tidak dapat menerima terlalu banyak mahasiswa sesuai dengan topiknya. Bisa saja ditempatkan di direktorat lain yang tidak sesuai dengan topik skripsi. Mahasiswa tersebut dapat bertanya pada direktorat yang terkait dengan topik skripsinya bila ingin mengetahui atau mendalami sesuatu.

Sebagai tugas penulisan akhir, jurnal peserta magang dapat dimuat dalam *Opinio Juris Ditjen HPI* yang diterbitkan setiap enam bulan. Artikel yang ditulis dan dinilai bagus akan dihubungi untuk mendapatkan *royalty* kemudian dimuat

dalam Opinio Juris. Ketentuan dan format penulisan jurnal akan diberikan oleh mentor masing-masing direktorat.

Sebelum memasuki sesi tanya jawab, sesungguhnya pertanyaan-pertanyaan yang akan penulis tanyakan sudah terjawab dalam penjelasan Bu Riena. Pertanyaan tersebut diantaranya bagaimana teknis pelaksanaan magang di KEMLU RI; bagaimana kriteria penilaian; bagaimana situasi pekerjaan; bagaimana aturan untuk berpakaian; apa yang akan didapatkan selama kegiatan; dan apakah ada semacam tugas atau kewajiban di akhir kegiatan. Namun, masih terdapat pertanyaan penulis yang belum terjawab. Di dalam sesi tanya jawab Penulis memanfaatkan sesi tersebut untuk bertanya, kepada siapakah penulis akan meminta tanda tangan dalam Laporan Kerja Praktik, dengan baik Beliau menjelaskan bahwa laporan tersebut diberikan saja terlebih dahulu kepada mereka dan kemudian akan diteruskan kepada direktorat.

## 2. Jadwal Pelaksanaan Observasi

**Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Observasi Kegiatan Kerja Praktik Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado T.A. 2024/2025.**

**Periode : 10 Juni 2024 s.d. 31 Oktober 2024**

No.	Jenis Kegiatan	Juni			Juli	September
		10	13	14	8	25
1.	<i>Entry Briefing Internship</i> melalui pertemuan Zoom beserta dengan silabus	✓				
2.	Pertama kali datang langsung ke kantor dan berkenalan dengan mentor serta peserta lainnya		✓			
3.	Menandatangani Surat Pernyataan Magang dari kantor			✓		
4.	Mengikuti arahan dari Bu Riena Astuty, Sekretariat Ditjen HPI				✓	

5.	Mengunjungi <i>Treaty Room</i>					✓
----	--------------------------------	--	--	--	--	---

## B. Hasil Observasi

### 1. Profil dan Keadaan Instansi

KEMLU RI adalah salah satu kementerian yang didirikan berdasarkan amanat UUD RI 1945 Bab V Kementerian Negara Pasal 17. Amanat ini selanjutnya diatur dalam UU RI No. 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara dengan Pasal 5 Ayat (4) menyebutkan, “Urusan pemerintahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Ayat (2) huruf a meliputi urusan luar negeri, dalam negeri, dan pertahanan”. UU ini kemudian diturunkan ke dalam Perpres RI No. 116 Tahun 2020 tentang Kementerian Luar Negeri yang di dalam Pasal 4 menegaskan bahwa “Kementerian Luar negeri mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang luar negeri untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara”.

Pasal 5 Perpres RI No. 116 Tahun 2020 tentang Kementerian Luar Negeri menyebutkan fungsinya sebagai berikut:

- a. perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri;
- b. pengoordinasian penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri pada kementerian/lembaga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. perumusan, penyusunan, dan pemberian rekomendasi strategi kebijakan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri;

- d. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan Republik Indonesia;
- e. pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan Republik Indonesia;
- f. pengawasan atas pelaksanaan tugas di Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan Republik Indonesia;
- g. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Luar Negeri; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Presiden.

Susunan organisasi KEMLU RI berdasarkan Pasal 6 terdiri atas:

- a. Sekretariat Jenderal;
- b. Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika;
- c. Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa;
- d. Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN;
- e. Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral;
- f. Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional;
- g. Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik;
- h. Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler;
- i. Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri;

Pasal 28 menjelaskan tugas dari Ditjen HPI adalah untuk “menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan hukum dan perjanjian internasional dalam penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri”.

Pasal 29 menjelaskan fungsi dari Ditjen HPI sebagai berikut.

- a. perumusan kebijakan di bidang pembentukan dan penyempurnaan norma hukum nasional dan perjanjian internasional, koordinasi negosiasi pembentukan norma hukum dan/atau perjanjian internasional dalam penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri, serta pemberian advokasi hukum;
- b. pelaksanaan kebijakan dan koordinasi di bidang pembentukan dan penyempurnaan norma hukum nasional dan perjanjian internasional, negosiasi pembentukan norma hukum dan/atau perjanjian internasional dalam penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri, serta pemberian advokasi hukum;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembentukan dan penyempurnaan norma hukum nasional dan perjanjian internasional, koordinasi negosiasi pembentukan norma hukum dan/atau perjanjian internasional dalam penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri, serta pemberian advokasi hukum;
- d. pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

#### Tugas dan Fungsi (*Core Competency*)

Direktorat Hukum dan Perjanjian Kewilayahan melaksanakan fungsi sesuai pada Pasal 369 Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Luar Negeri:

- (1) perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri dalam lingkup pembentukan dan penyempurnaan norma hukum nasional dan perjanjian internasional, serta koordinasi negosiasi pembentukan norma hukum dan/atau perjanjian internasional yang meliputi hukum dan perjanjian batas darat, kerja sama lintas batas, batas laut, batas udara, dan kerja sama kelautan;
- (2) pelaksanaan kebijakan dan koordinasi di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri dalam lingkup pembentukan dan penyempurnaan norma hukum nasional dan perjanjian internasional, serta koordinasi negosiasi pembentukan norma hukum dan/atau perjanjian internasional yang meliputi hukum dan perjanjian batas darat, kerja sama lintas batas, batas laut, batas udara, dan kerja sama kelautan;
- (3) pemberian advokasi di bidang hukum dan perjanjian batas darat, kerja sama lintas batas, batas laut, batas udara, dan kerja sama kelautan;
- (4) pemberian panduan substantif dan fasilitasi kebijakan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri dalam lingkup pembentukan dan penyempurnaan norma hukum nasional dan perjanjian internasional, serta koordinasi negosiasi pembentukan norma hukum dan/atau perjanjian internasional yang meliputi hukum dan perjanjian batas darat, kerja sama lintas batas, batas laut, batas udara, dan kerja sama kelautan;
- (5) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri dalam lingkup pembentukan dan penyempurnaan norma hukum nasional dan perjanjian internasional, serta koordinasi negosiasi pembentukan norma hukum dan/atau perjanjian

internasional yang meliputi hukum dan perjanjian batas darat, kerja sama lintas batas, batas laut, batas udara, dan kerja sama kelautan; dan

(6) pelaksanaan layanan manajemen Direktorat.

Dit. HPK melaksanakan tugas sesuai pada Pasal 368 Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Luar Negeri: “Merumuskan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kebijakan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri dalam lingkup penguatan hukum dan perjanjian internasional serta koordinasi negosiasi pembentukan norma hukum dan/atau perjanjian internasional yang meliputi hukum dan perjanjian batas darat, kerja sama kelautan, serta kerja sama lintas batas yang mencakup batas laut dan batas udara.”

1

Visi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

Berdasarkan amanat Presiden RI dan yang ditindaklanjuti Menteri Luar Negeri, penyelarasan visi dan misi Kementerian Luar Negeri, “Memimpin diplomasi yang aktif dan efektif untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong Royong.”

Misi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

1. Memperkuat peran dan kepemimpinan Indonesia sebagai negara maritim dalam kerja sama internasional untuk memajukan kepentingan nasional;

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Luar Negeri, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/218846/permenlu-no-6-tahun-2021>.

2. Memantapkan peran Kementerian Luar Negeri sebagai penjuru pelaksana hubungan luar negeri dengan dukungan dan peran aktif pemangku kepentingan nasional;
3. Mewujudkan kapasitas Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan Republik Indonesia yang mumpuni.

Sepanjang periode 2020-2024 KEMLU RI memiliki tujuan/sasaran strategis.

(1) Manfaat diplomasi demi nilai ekonomi optimal

**Nilai dari guna diplomasi ekonomi, keuangan, dan pembangunan** merupakan sejumlah manfaat hasil upaya kerja sama dan promosi perdagangan, pariwisata, dan investasi.

**Optimal** yaitu maksimal; terbaik; dan paling sejahtera.

**Hubungan Luar Negeri** merupakan usaha kerja sama bilateral, regional dan internasional yang diupayakan oleh Pemerintah di tingkat pusat dan daerah, lembaga negara yang terkait, badan usaha, berbagai organisasi, LSM (lembaga swadaya masyarakat), atau rakyat Indonesia.

(2) Pengaruh Kepemimpinan dan Peran Indonesia di lingkup kawasan dan dunia

**Kepemimpinan** merupakan nilai keberanian sebagai tonggak pertimbangan untuk kepercayaan di mata dunia internasional terhadap kedudukan Indonesia. Kepemimpinan berpengaruh terhadap kebijakan Indonesia di forum internasional melalui peran sebagai inisiator, mediator dan fasilitator.

**Peran** yaitu partisipasi tindakan yang memiliki dampak melalui keaktifan.

**Pengaruh di lingkup kawasan dan dunia** terhadap keputusan kebijakan isu dan permasalahan bilateral, regional, dan global.

(3) Meningkatkan Integritas Kedaulatan dan Citra Positif Republik Indonesia di mata dunia

**Integritas Kedaulatan** yaitu posisi yang menampilkan kesatuan utuh negara guna memancarkan kewibawaan dan kemampuan negara yang berdaulat.

**Republik Indonesia** merupakan negara yang berbentuk kesatuan (republik) dengan berdasar pada Pancasila sebagai norma dasar negara dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi negara.

**Citra positif Indonesia** merupakan pandangan baik yang diyakini pihak luar kepada Indonesia berdasarkan pola perilaku Indonesia saat menjalin hubungan di dunia internasional.

**Dunia Internasional** yaitu pihak-pihak lain dalam hubungan luar negeri.

**Meningkat** adalah upaya memperbaiki kondisi menjadi lebih.

(4) Utama Pelayanan Publik dan Pelindungan Warga Indonesia di Luar Negeri

**Pelindungan Warga Indonesia di Luar Negeri** merupakan seluruh tindakan yang diupayakan untuk melayani dan melindungi kepentingan warga Indonesia dan badan hukum Indonesia di luar negeri. Misalnya berupa bantuan memperoleh informasi, hukum, atau sosial dengan memperhatikan kewenangan atau tanggung jawab pihak yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; tidak memindahkan tanggung jawab pidana dan/atau perdata warga Indonesia di luar negeri; dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, yurisdiksi negara serta hukum dan kebiasaan internasional.

**Pelayanan Publik** merupakan upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang diberikan oleh pemerintah pusat/daerah, BUMN/BUMD.

**Utama** yaitu sangat baik; prima.

(5) Kebijakan luar negeri dan kesepakatan tingkat internasional berdasarkan Dukungan dan Komitmen Tinggi Republik Indonesia

**Dukungan** yaitu dorongan atau bantuan.

**Komitmen** adalah hal yang dijanjikan dan ditargetkan untuk berbuat sesuatu.

**Tinggi** adalah (mendukung) secara penuh.

**Kebijakan Luar Negeri** merupakan arah dan sikap Pemerintah Republik Indonesia yang ditempuh dalam menjalin hubungan dengan negara lain, organisasi internasional, dan subyek hukum internasional lainnya ketika menghadapi permasalahan internasional demi tujuan nasional.

**Kesepakatan Internasional** adalah hasil negosiasi yang tertuang dalam bentuk perjanjian internasional dengan sebutan apa pun, mengikat secara hukum internasional dan tertulis oleh Pemerintah Indonesia dengan subyek hukum internasional. Kesepakatan ini menimbulkan hak dan kewajiban yang bersifat publik.

**Tinggi** yaitu bersungguh-sungguh untuk mendukung secara penuh.

(6) Infrastruktur Diplomasi yang Tangguh

**Infrastruktur Diplomasi** merupakan semua sumber daya termasuk sarana dan prasarana yang dimanfaatkan sebagai pelaksana Indonesia dalam diplomasi dan hubungan luar negeri antara Indonesia dan mitranya.

**Tangguh** yaitu kemampuan yang tidak mudah goyahkan.<sup>2</sup>

Logo KEMLU RI bernama Caraka Bhuwana. Berikut penjelasan maknanya.

---

<sup>2</sup> Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, “*Tujuan/Sasaran Strategis Kementerian Luar Negeri*,” terakhir diperbarui 13 Januari 2023, [https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/20/halaman\\_list\\_lainnya/tujuansasaran-strategis-kementerian-luar-negeri#](https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/20/halaman_list_lainnya/tujuansasaran-strategis-kementerian-luar-negeri#).



## KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIC INDONESIA

- (1) Globe yang disebut “Bhuwana” melambangkan cakupan tugas KEMLU RI di dunia internasional. Globe ditandai dengan warna sebiru laut yang dihiasi dengan:
  - Empat puluh lima buah mata rantai kuning;
  - Sembilan belas bulir padi kuning;
  - Delapan buah kapas putih dan kelopaknyanya yang hijau;
- (2) Ketiga elemen tersebut melambangkan sejarah berdirinya KEMLU RI pada dua hari setelah kemerdekaan negara, yaitu tanggal 19 Agustus 1945. Elemen-elemen tersebut juga melambangkan kesejahteraan;
- (3) Perdamaian dilambangkan dengan Burung Merpati kuning yang terletak di atas globe;
- (4) Gedung Pancasila dilambangkan dengan delapan pilar kuning yang terletak ditengah-tengah globe;
- (5) Utusan dunia disimbolkan dengan semboyan “Caraka Bhuwana” pada pita kuning bertulisan warna hitam yang melintang di bawah globe;

(6) Nama Kementerian tertulis jelas pada logo untuk menamai identitas kementerian secara tegas dan konsisten.<sup>3</sup>

## 2. Identifikasi Pekerjaan

Melalui observasi dan masukan dari pimpinan Ditjen HPI dan pegawai serta pihak yang terkait dengan tugas dan pekerjaan bagian Direktorat Hukum dan Perjanjian Internasional, maka ditemui tugas dan pekerjaan sekaligus dengan masalahnya sebagai berikut:

Bidang Hukum Perjanjian Kewilayahan:

- (1) *Joint Defence and Security Cooperation Committee* antara Indonesia dan Filipina;
- (2) *Response to The ILC Second Issues Paper on Sea Level Rise and the effect on Statehood*;
- (3) Pengaturan terkait Pelanggaran Wilayah Udara Berdasarkan Hukum Nasional dan Hukum Internasional;
- (4) Konsultasi dampak *Sea-Level Rise* di Indonesia;
- (5) Proyek Perubahan Klinik Konsultasi Hukum Laut dan Kerja Sama Kelautan;
- (6) *Response to The ILC First Issues Paper on Sea Level Rise in Relation to International Law*;
- (7) Peraturan Tata Ruang dan Zonasi di perbatasan negara;
- (8) Kawasan Ekonomi Khusus di Perbatasan Indonesia-Timor Leste;
- (9) Pembahasan Draf *MoU on Marine and Fisheries Cooperation* RI-Mesir;

---

<sup>3</sup> Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, "Logo Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia," diakses pada 01 Oktober 2024, [https://kemlu.go.id/portal/id/read/768/tentang\\_kami/lambang-kementerian-luar-negeri-republik-indonesia](https://kemlu.go.id/portal/id/read/768/tentang_kami/lambang-kementerian-luar-negeri-republik-indonesia).

- (10) *Focus Group Discussion* Sinkronisasi Penggunaan Peta Rujukan Batas Negara dalam Perencanaan Tata Ruang untuk Percepatan Implementasi Kebijakan Satu Peta;
- (11) Analisis dengan metode *SWOT* pada *World Trade Organization Agreement on Fisheries Subsidies*;
- (12) Pembahasan Isu-Isu di Kawasan Perbatasan RI-Papua Nugini;
- (13) Penyusunan Buku Putih Dampak Kenaikan Muka Air Laut di Indonesia;
- (14) Pembahasan Isu-Isu Terkait Pembuatan Perjanjian Internasional yang Diprakarsai oleh Bakamla.

### 3. Identifikasi Permasalahan

Penulis merujuk dari *International Law Commission* (selanjutnya disingkat menjadi *ILC*) bertopik “*Sea-Level Rise in Relation to International Law*” dengan area utama yang dipilih adalah *law of the sea*.<sup>4</sup> Ini berangkat dari kekhawatiran negara-negara pulau kecil (*small island developing states*) akan ancaman tenggelamnya pulau sebagai dasar dari keberadaan negara mengklaim zona-zona maritim. Zona maritim yang terdampak adalah zona yang ditarik dari garis pangkal normal berdasarkan Pasal 5 dan garis pangkal kepulauan berdasarkan Pasal 47 *UNCLOS*. Zona maritim yang ditarik dari garis pangkal lurus berdasarkan Pasal 7 Ayat (2) *UNCLOS* tidak mewajibkan negara pantai untuk memperbaruinya. Negara-negara pulau kecil dalam *submission*-nya di *ILC* menyuarakan agar garis pangkal harus bersifat tetap sehingga zona maritim yang telah dimiliki tetap ada meskipun pulaunya hilang. Sayangnya bagi negara lain

---

<sup>4</sup> Bogdan Aurescu and Nilüfer Oral, “*Sea-level rise in Relation to International Law*,” *International Law Commission Seventy-second session* (07 Agustus 2020): 19, <https://legal.un.org/docs/?symbol=A/CN.4/740>.

dalam *submission*-nya berpandangan bahwa garis pangkal dapat saja berubah-ubah sepanjang waktu tergantung bila negara tersebut berkehendak untuk memperbarui penarikannya. Inilah yang menjadi pembahasan dalam *discussion group ILC* untuk merumuskan kodifikasi hukum laut internasional yang baru.

### **C. Penyusunan dan Penetapan Rencana Kerja**

Mekanisme penyusunan dan penetapan rencana kerja

#### a. Teknis Penyusunan

Penyusunan notulensi rapat mengikuti format yang disediakan oleh kantor yang memuat judul rapat, hari dan tanggal, nama notulen, anggota rapat, pimpinan rapat, tujuan rapat, *highlight* rapat, hal yang disampaikan oleh Dit. HPK, kesimpulan rapat, dan dokumentasi rapat. Anggota rapat yang tidak diketahui dari mana asal k/l-nya diberi *highlight* kuning. Notulensi rapat biasanya dikerjakan individu tetapi beberapa saat dikerjakan Bersama. Notulensi rapat dikumpulkan sehari setelah rapat.

Penyusunan *media monitoring* mengikuti format Google *spreadsheet* yang telah disediakan oleh mentor untuk diisi setiap harinya. *Media monitoring* memuat berita terbaru mengenai isu yang terjadi di kewilayahan atau perbatasan Indonesia. *Media monitoring* diisi dengan maksimal tiga poin dan tiga sumber. Pengisian dilakukan secara bergantian antara peserta magang dengan batas sampai pukul 12:00 AM setiap hari kerja.

Penyusunan jurnal hukum dan presentasi mengikuti format yang dibagikan oleh mentor. Jika jurnal dituliskan dalam Bahasa Indonesia maka bagian abstrak dituliskan dalam Bahasa Inggris, *vice versa*. Jurnal dituliskan maksimal dua puluh halaman sudah dengan daftar pustakanya. Format dari penulisan jurnal meliputi

judul, abstrak maksimal seratus kata, kata kunci, latar belakang, dua permasalahan hukum, kesimpulan, saran, dan daftar pustaka. *Power point* presentasi isinya membahas mengenai jurnal dengan maksimal sepuluh *slide*.

b. Pembahasan dan Penetapan Prioritas Rencana Kerja

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, saat *briefing* dijelaskan tugas-tugas apa saja yang akan dilaksanakan dan disebutkan bahwa tugas utama untuk dikerjakan adalah notulensi rapat dan jurnal hukum.

c. Rencana Kerja dan Jadwal Kegiatan

Rencana kerja prioritas adalah jurnal hukum dan notulensi rapat. Rencana kerja rutin adalah *media monitoring* dan perbandingan peraturan baik nasional maupun internasional. Rencana kerja pelengkap mengikuti kebutuhan dari mentor untuk dikerjakan.

Kerja dilakukan secara langsung di kantor dan ada juga yang dilaksanakan dengan tidak perlu hadir langsung di kantor. Telah dibuatkan jadwalnya oleh mentor sehingga peserta magang mengikuti jadwal tersebut untuk *WFO* dan *WFH*.

Rencana kerja dan jadwal kegiatan kerja praktik sebagai berikut:

1) Rencana kerja utama/ prioritas

- a) Pembuatan notulensi rapat;
- b) Pembuatan jurnal hukum sebagai tugas penulisan akhir.

2) Rencana kerja rutin

- a) Kegiatan *media monitoring* isu kewilayahan Indonesia dengan sekitarnya;
- b) Perbandingan peraturan terkait perbatasan darat, laut, dan udara.

3) Rencana kerja pelengkap

- i. Mengumpulkan informasi perkembangan *Joint Defence and Security Cooperation Committee* RI-Filipina;
- ii. Membuat laporan *2024 ICAO Legal Seminar*;
- iii. Membuat tabel salinan koordinat submisi Landas Kontinen Ekstensinya Filipina dan Vietnam;
- iv. Mengumpulkan *Response to The ILC Second Issues Paper on Sea Level Rise and the effect on Statehood*;
- v. Membuat *Summary Maritime Limits and Boundaries*;
- vi. Membuat terjemahan Perjanjian *Biodiversity Beyond National Jurisdiction* ke dalam bahasa Indonesia;
- vii. Membuat salinan format naskah akademik laut wilayah;
- viii. Membuat Daftar Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia yang Mengatur Hak Indonesia di Zona Ekonomi Eksklusif;
- ix. Mengumpulkan respon negara terkait Hukum Laut dalam kasus Kenaikan Permukaan Laut;
- x. Mengumpulkan Peraturan Tata Ruang dan Zonasi;
- xi. Mencari perjanjian bilateral antara negara-negara di Arctic Council mengenai *Joint Defense Zone (JDZ)*;
- xii. Rangkuman Artikel "*Regional Cooperation in the South China Sea and the Arctic Lessons to Be Learned?*";
- xiii. Membuat Daftar Undang-Undang dan Peraturan Presiden yang meratifikasi Perjanjian Internasional;
- xiv. Mengumpulkan pengaturan kuala dan anak laut;

- xv. Menyalin draf matriks *Regulations on Exploitation of Mineral Resources in the Area*;
- xvi. Mengumpulkan perjanjian internasional 2022-2024 mengenai kerja sama kelautan: kelautan dan perikanan, maritim umum, dan keamanan maritim;
- xvii. Laporan kunjungan ke *Treaty Room*;
- xviii. Membuat bahan riset terkait dengan peraturan-peraturan daerah oleh pemerintah pusat;
- xix. Menyalin *MoU* Pemerintah Republik Indonesia dan Administrasi Transisi PBB di Timor-Timur;
- xx. Mengikuti Konferensi Nasional Indonesia dan Hukum Internasional;
- xxi. Membuat matriks identifikasi *Basic Agreement* dan *Special Agreement Republic of Indonesia and Papua New Guinea*;
- xxii. Membuat resume sengketa delimitasi wilayah maritim;
- xxiii. Mengikuti langsung pertemuan dengan Bakamla membahas isu pembuatan perjanjian internasional dengan Penjaga Pantai negara lain;
- xxiv. Mengikuti langsung kegiatan sosialisasi penerapan *UNCLOS 1982*;
- xxv. Panitia kegiatan apresiasi tim teknis penetapan batas maritim Indonesia;
- xxvi. Menuliskan kembali pidato Menlu dalam kegiatan di atas;
- xxvii. Mengikuti *legal sharing session* dari Direktorat Hukum dan Perjanjian Kewilayahan, Direktorat Hukum dan Perjanjian Ekonomi, dan Direktorat Hukum dan Perjanjian Sosial Budaya.

**Tabel 3: Rencana Kerja dan Jadwal Kegiatan Kerja Praktik Penulis di Kantor Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia Periode: 10 Juni s.d. 31 Oktober 2024**

No	Nama Kegiatan	Bagian /Dept	Cara Kerja	Jadwal Kegiatan									
				Juni/Juli					Agustus				
				10/06	12/06	13/06	09/07	29/07	05	07	30		
	Observasi	Dit. HPK	<i>Work from Office (WFO) and Work from Home (WFH)</i>	✓									
	Penetapan Rencana Kerja:												
1	Rencana kerja utama/ prioritas	Dit. HPK											
	Pembuatan notulensi rapat koordinasi kementerian/ lembaga		Mencatat hal-hal penting yang disampaikan dan posisi HPK yang disampaikan dalam rapat tersebut. Hari rapat menunggu arahan dari mentor			✓							
	Pembuatan jurnal hukum		Mengikuti format dan ketentuan untuk diunggah pada Opinio Juris KEMLU RI										✓
2	Rencana kerja rutin	Dit. HPK											
	Pembuatan <i>media monitoring</i> isu kewilayahan Indonesia		Mengumpulkan informasi berita terbaru di sumber terbuka	✓						✓	✓	✓	



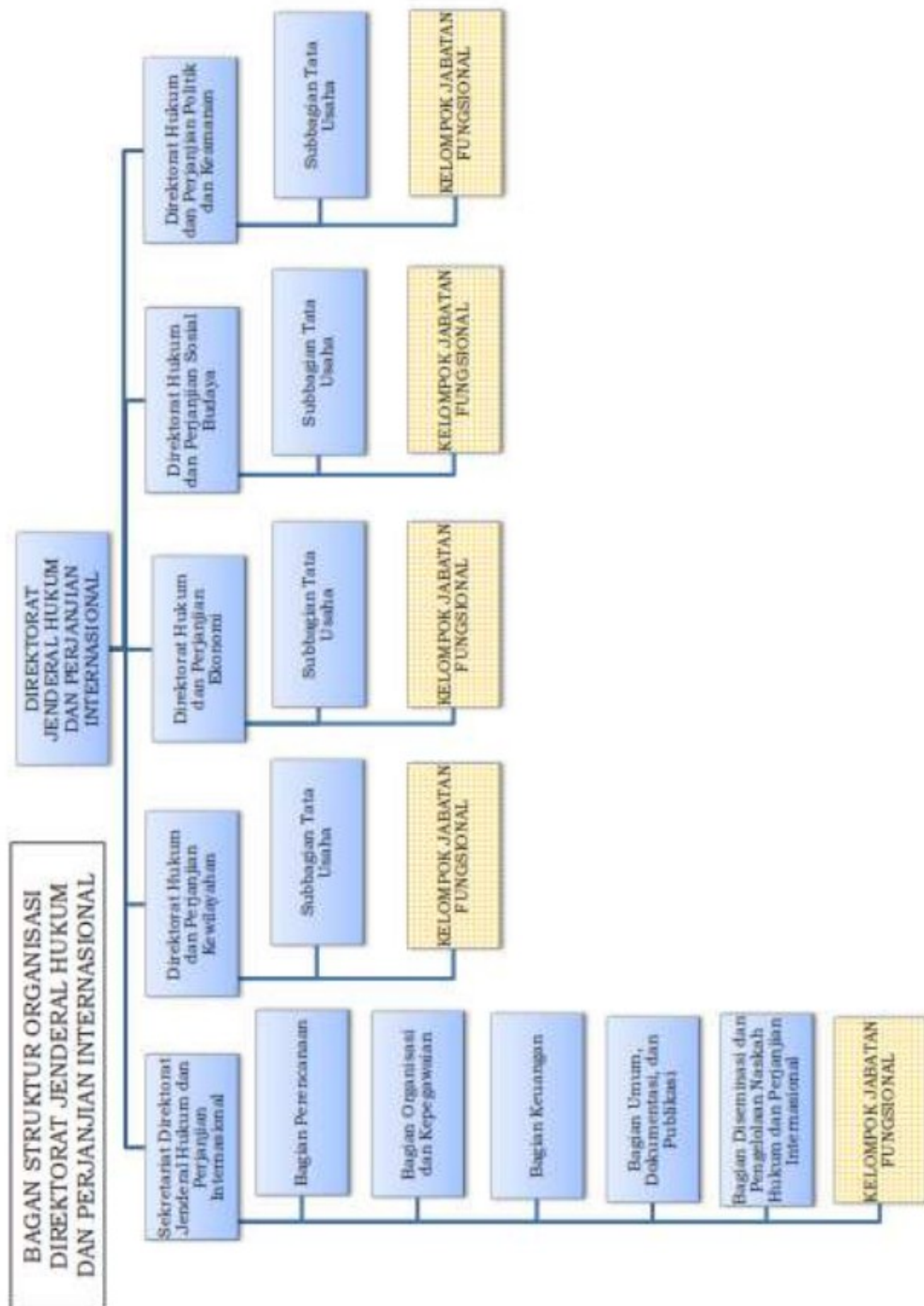
Mengumpulkan peraturan terkait tata ruang wilayah dan zonasi di perbatasan.										✓	
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

### Penetapan Rencana Kegiatan Kerja Praktik

Penetapan rencana kerja praktik dilakukan melalui penandatanganan Surat Keterangan Magang oleh penulis yang telah disediakan dari pihak kantor. Tidak hanya itu, rencana kerja praktik juga dikuatkan dengan Surat Penetapan Hasil Observasi Kegiatan Kerja Praktik (terlampir pada lampiran 1 di bawah) yang merupakan bawaan dari pihak universitas.

Berikut tampilan bagan struktur organisasi Dit. HPK dan Ditjen HPI.





<sup>5</sup> Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Luar Negeri, hal. 328, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/218846/permenlu-no-6-tahun-2021>.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN KERJA PRAKTIK**

#### **A. Lama Pelaksanaan Kegiatan**

Awalnya kegiatan kerja praktik ini diselenggarakan untuk dua bulan lamanya (10 Juni - 09 Agustus 2024) sesuai dengan apa yang ditentukan oleh pihak Universitas dan sesuai dengan lamanya waktu yang penulis tulis dalam Surat Keterangan Magang di kantor. Akan tetapi, persyaratan di aplikasi mewajibkan peserta magang minimal tiga bulan di kantor (demikian halnya Penulis menulis lamanya magang di aplikasi sampai tanggal 03 September 2024) sehingga ditawarkan untuk magang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2024. Mendekati akhir Agustus kemudian kerja praktik penulis yang awalnya mandiri diubah menjadi magang bersertifikat sehingga diperpanjang kembali sampai 31 Oktober 2024. Hal ini menguntungkan bagi penulis karena memiliki waktu lebih lama untuk belajar bersama dengan para diplomat dan menyelesaikan penulisan jurnal hukum sebagai tugas akhir di kantor.

#### **B. Uraian Tujuan, Metode dan Luaran (*Outcome*)**

Tujuan kerja praktik bertempat di Kantor KEMLU RI adalah sebagai berikut:

- (1) Penulis mengetahui proses internal sebelum membuat perjanjian internasional;
- (2) Penulis dapat melihat bagaimana dan apa peran kerja para diplomat pada urusan dalam negeri dan luar negeri;
- (3) Penulis dapat menggali pengetahuan secara langsung dari para diplomat dengan jaringan hubungan professional;

- (4) Penulis merasakan pengalaman langsung dunia kerja KEMLU RI;
- (5) Penulis lebih *update* dalam isu terbaru hukum internasional dalam bidang direktoratnya;
- (6) Penulis mendapat wawasan dan pengalaman melalui *working group* dengan mahasiswa lain dalam dunia kerja yang *insightful and good environment*.

Tujuan-tujuan di atas penulis uraikan ke dalam tabel dengan metode dengan hasil/*outcome* berikut:

**Tabel 4: Tujuan, Metode, dan Hasil**

<b>No.</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Metode</b>	<b>Luaran/Outcome</b>
1.	Memperoleh pengalaman belajar berharga dalam pembuatan perjanjian internasional.	Diskusi dengan mentor hal-hal yang baru dipelajari dalam pembahasan mengenai pembentukan perjanjian internasional.	<i>Joint Defense and Security Cooperation Committee</i> antara Indonesia dan Filipina, ratifikasi <i>Biodiversity Beyond National Jurisdiction Agreement</i> , dan rencana pembangunan kawasan ekonomi khusus lintas batas Indonesia dan Timor Leste.
2.	Mengaplikasikan ilmu perkuliahan dengan mempelajari standar kerja profesional	Penulis dibagikan pengalaman diplomat saat <i>posting</i> dan caranya menangani urusan di negara tempatnya bekerja. Selain itu, penulis juga mengikuti <i>legal sharing session</i> untuk membahas kerja dari diplomat lain di direktorat yang berbeda dalam Ditjen HPI.	Bagaimana menghadapi desakan negara yang ditempatkannya, bagaimana diskusi internal sebelum membalas nota diplomatik, dan bagaimana memberikan <i>statement</i> pada sebuah isu dengan cara yang paling aman.

3.	Memperluas jaringan kerja melalui hubungan profesional dan personal agar lulusan Universitas Katolik De La Salle Manado menjadi tenaga terlatih.	Penulis menjadi notulen rapat secara langsung dan tidak langsung dengan K/L membahas isu perbatasan. Selain itu penulis juga mengikuti konferensi yang menghadirkan pihak berpengalaman pada praktik penegakkan hukum, teknis pengukuran wilayah, serta perkembangan dalam membentuk instrumen hukum internasional	Bertemu dan belajar langsung dari berbagai pihak di luar KEMLU RI dengan keterkaitannya dalam perkembangan dan penegakkan hukum internasional di lapangan.
4.	Meningkatkan hubungan antara universitas dengan instansi pemerintah dengan mendapat <i>exposure</i> dunia kerja profesional.	Penulis dibagikan berbagai pekerjaan (lihat pada kerja tambahan di bawah) diselesaikan dalam waktu yang ditentukan dan bahan khusus yang dibagikan.	Membuat terjemahan dari <i>Biodiversity Beyond National Jurisdiction Agreement</i> yang digunakan dalam proses persiapan ratifikasi, membuat tabel koordinat submisi Landas Kontinen Ekstensinya Filipina dan Vietnam, mengumpulkan respon negara terhadap isu <i>sea-level rise</i> , dan membuat format naskah akademik laut wilayah.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. PEMBAHASAN KEGIATAN KERJA PRAKTIK**

Penulis bersama dengan rekan lainnya di Dit. HPK bergantian menurut jadwal bekerja secara *work from office (WFO)* dan *work from home (WFH)*. Tugas berdasarkan pemerataan pembagian dengan rentang waktu dan diarahkan cara pengerjaannya agar memenuhi ekspektasi.

Terdapat dua kerja prioritas. Pertama, penulis ditugaskan menjadi notulen dalam rapat yang diadakan oleh Kementerian/Lembaga baik secara langsung maupun melalui *Zoom meeting*. Penulis mencatat hal-hal penting apa saja sesuai dengan format yang telah diatur. Misalnya menuliskan peserta dalam rapat tersebut, tujuan rapat, hal yang disampaikan, posisi yang disampaikan oleh Dit. HPK, Kesimpulan rapat, dan dokumentasi kegiatan rapat. Notulensi paling lambat dikirimkan kepada mentor sehari setelah dilaksanakannya kegiatan.

Kerja prioritas yang kedua ialah penulisan jurnal hukum dan presentasi. Jurnal ditulis kemudian dipresentasikan pada hari terakhir kegiatan. Jurnal hukum yang telah diselesaikan dikirim kepada mentor untuk dijadikan pertimbangan *Opinio Juris*. Pembuatan jurnal dan presentasi dilakukan perorangan. Ini merupakan syarat agar dikeluarkannya Surat Keterangan Magang dari KEMLU RI kepada peserta.

Kerja rutin terdapat dua kegiatan. Pertama, *media monitoring*. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari sumber terbuka, terpercaya dan terbaru terkait isu kewilayah Indonesia dengan negara tetangganya. Misalnya nelayan Indonesia yang ditangkap oleh penjaga pantai negara tetangga, penyeludupan, sengketa perbatasan wilayah, konflik Laut China Selatan, *illegal fishing*, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan sesuai jadwal dan dikerjakan dengan mengisi matriks di Google *sheets*.

Kerja rutin yang kedua ialah melakukan perbandingan peraturan perundang-undangan terkait batas wilayah darat dan laut, juga perbandingan antar-perjanjian internasional. Misalnya perbandingan *San Remo Manual 1994* dan *Newport Manual 2023*, implementasi *UNCLOS* di Indonesia dari Max Planck Foundation, *WTO Agreement Fisheries on Subsidies*, *Basic Agreement* dan *Special Agreement Republic of Indonesia-Papua New Guinea*, *Joint Defense Zone* di *Arctic Council*, dan sebagainya.

Kegiatan kerja pelengkap ada begitu banyak tergantung dari kebutuhan mentor karena biasanya bahan yang dikerjakan berasal dari pekerjaan mentor selaku diplomat. Misalnya memasukkan koordinat landas kontinen Filipina dan Vietnam ke dalam Google *Spreadsheet*, mengumpulkan pengaturan kuala dan anak laut, mengumpulkan perbedaan implementasi dari *Basic Agreement 2013* dan *Special Agreement 1993* antara Indonesia dan Papua Nugini, dan sebagainya.

## **B. PEMBAHASAN PERMASALAHAN HUKUM**

Tidak semua permasalahan hukum yang didapat selama kegiatan kerja praktik dibahas ke dalam laporan karena sifat kerahasiaan yang harus dijaga. Penulis memilih satu diantaranya yang paling aman dibahas dan mudah didapatkan bahannya adalah permasalahan *sea-level rise* dari *International Law Commission (ILC)*.

Fenomena kenaikan permukaan laut (*sea-level rise*) merupakan fenomena yang terjadi akibat pemanasan bumi sehingga berdampak pada pencairan kutub dengan menambah volume air laut setiap tahunnya. Fenomena ini juga diperparah dengan penurunan permukaan bumi di beberapa daerah tertentu yang merubah dataran pantai sebuah negara. Dikarenakan dataran pantai yang berubah dengan laut yang semakin mendekat ke daratan memicu kekhawatiran bagi negara-negara tertentu yang terdampak, terutama bagi negara berkembang Kepulauan Pasifik akan ancaman terendamnya sebagian daratan atau bahkan seluruhnya di masa mendatang. Di lain sisi bagi negara lain, fenomena ini bukanlah suatu masalah besar sebab tidak semua negara mengalami ancaman yang sama.

*UNCLOS* dalam klausulnya tidak memberikan aturan khusus untuk menyikapi fenomena ini. Perlu dicermati bahwa dalam fenomena ini pantai yang terdampak akan mengalami perubahan pada titik penarikan garis pangkal yang merupakan patokan diukurnya zona-zona laut diatur dalam *UNCLOS*. Selain itu beberapa negara zona lautnya berbatasan dengan zona laut milik negara lain yang ditetapkan melalui perjanjian atau ajudikasi dapat memicu sengketa di antara

keduanya. Sengketa ini dapat didasari pada *Vienna Convention on the Law of Treaties 1969 (VCLT 1969)* mengatur klausul pada Pasal 62 bahwa pada keadaan dasar saat dibuatnya suatu perjanjian, bila terdapat perubahan signifikan dalam keadaan dasar tersebut memberikan peluang bagi negara yang terikat perjanjian untuk menarik diri. Saat ini dalam hukum internasional belum ada pengaturan terkait khusus untuk melindungi zona maritim dan kesepakatan bersama untuk mengatasi fenomena yang terus berjalan ini juga belum adanya kesepakatan bersama. Dilihat dalam *submission states* dari *International Law Commission Sea-level Rise* masih belum seluruh negara memasukan tanggapannya sehingga memperlambat kodifikasi hukum internasional tentang laut yang baru.

Penelitian terbaru dari *National Oceanic and Atmospheric Administration* bulan Juni 2024, kenaikan permukaan laut akan terus berlanjut sebanyak 1-8 inci per tahunnya. Angka ini dihitung dari rata-rata kenaikan permukaan laut dari tahun 1993 s.d. 2024.<sup>6</sup> Fenomena ini diperkirakan akan dialami oleh lebih dari 70 negara.<sup>7</sup> Di dalam *Fifth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change*, kenaikan permukaan laut pada tahun 2100 mendatang diperkirakan akan menenggelamkan daerah pesisir dan pulau-pulau dengan dataran rendah.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> National Oceanic and Atmospheric Administration, “*Is Sea Level Rising?*”, terakhir diperbarui 16 Juni 2024, <https://oceanservice.noaa.gov/facts/sealevel.html#>.

<sup>7</sup> Bogdan Aurescu, Yacouba Cissé, Patricia G. Teles, Nilüfer Oral, and Juan J. R. Santolaria, “*Annex II: SEA-LEVEL RISE IN RELATION TO INTERNATIONAL LAW*,” Report of the International Law Commission on the work of its seventieth session, [https://legal.un.org/ilc/reports/2018/english/annex\\_b.pdf](https://legal.un.org/ilc/reports/2018/english/annex_b.pdf).

<sup>8</sup> Bogdan Aurescu and Nilüfer Oral, “*Sea-level rise in Relation to International Law*,” International Law Commission Seventy-second session (August 07, 2020): 15, <https://legal.un.org/docs/?symbol=A/CN.4/740>.

Poin penting yang perlu kita selalu ingat bahwa zona maritim ada karena adanya pulau sebagai wilayah teritorial kedaulatan sebuah negara pantai. Apakah dengan kenaikan permukaan laut yang semakin memperkecil wilayah daratan akan berpengaruh pula pada tergesernya zona maritim yang sebelumnya telah dimiliki oleh sebuah negara pantai? Berangkat dari prinsip laut sebagai warisan bersama umat manusia, maka pada dasarnya laut digunakan untuk kesejahteraan bersama. Namun, pada praktik lapangan sering terjadi sengketa atas penguasaan laut bagi negara-negara yang bertetangga karena banyaknya potensi sumber daya hayati dan non hayati yang tersimpan di dalam laut. Potensi kekayaan ini diukur dari garis pangkal di pantai yang telah ditetapkan sesuai dalam *UNCLOS*. Akan tetapi, dengan terus berlangsungnya kenaikan permukaan laut otomatis pula secara perlahan akan merubah bentuk dari pantai. Dengan berubahnya bentuk pantai maka akan berpengaruh pada perubahan titik ditariknya garis pangkal. Terkait dengan perubahan titik garis pangkal, bagaimanakah pengaturan yang telah ditetapkan dalam *UNCLOS*? Jawaban singkatnya yang telah diatur dalam *UNCLOS* zona maritim yang permanen hanya diatur untuk garis pangkal lurus dan landas kontinen selama telah didaftarkan peta dan koordinat geografisnya. Zona lain masih dimungkinkan untuk berubah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan kerja praktik di KEMLU RI penulis membuat notulensi rapat dan pembuatan jurnal sebagai kerja prioritas, penulis membuat *media monitoring* menuliskan berita terbaru terkait isu-isu kewilayahan dan mengerjakan perbandingan instrumen hukum perjanjian internasional sebagai kerja rutin, dan penulis membantu pekerjaan lainnya sebagai kerja pelengkap. Misalnya mengumpulkan respon negara terhadap fenomena *sea-level rise* dan membuat laporan kunjungan *Treaty Room*.
2. Fenomena *sea-level rise* yang dihadapi oleh *small island developing states* merupakan ancaman besar karena dengan tenggelamnya daratan maka akan berdampak pada zona maritim. *UNCLOS* hanya mengatur garis pangkal bersifat permanen bila ditarik berdasarkan garis pangkal lurus berdasarkan Pasal 7 Ayat (2) *UNCLOS*. Garis pangkal yang ditarik normal dan kepulauan dapat terdampak akibat fenomena ini sehingga negara pulau kecil terancam mengalami pergeseran zona maritimnya ke arah daratan dan negara kepulauan terancam kehilangan status kepulauannya bila rasio air dan kepulauannya melebihi atau kurang dari 9:1 sampai 1:1 berdasarkan Pasal 47 Ayat (1) *UNCLOS*.

## B. SARAN

Berdasarkan uraian di atas penulis merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Mahasiswa sebelum mulai kegiatan kerja praktik akan lebih baik mendapat pembekalan berupa penguatan dasar teori dari mata kuliah yang sekiranya akan berkaitan langsung dalam pekerjaan. Misalnya penguatan dasar-dasar dalam hukum internasional. Penulis saat mengerjakan tugas terkait perbatasan sambil mempelajari dasar ditegaskannya wilayah suatu daratan adalah dengan prinsip *uti possidetis*. Mahasiswa juga perlu dibekali penguatan Bahasa Inggris untuk mempermudah pekerjaan.
2. Penulis mendalami isu *SLR* dari sudut pandang hukum laut memiliki pendapat bahwa Indonesia dalam *submission* di *ILC* untuk menyikapi fenomena *SLR* dapat menyuarakan agar kodifikasi hukum laut internasional dapat mempertimbangkan klausul pengecualian *SLR*, mempertimbangkan klausul yang mengatur agar reklamasi pantai tidak mengganggu negara tetangga dan negara ketiga, dan mempertimbangkan klausul larangan negara untuk mengadopsi regulasi yang sekiranya dapat memperburuk fenomena *SLR*. Harapannya agar garis pangkal Indonesia tidak akan berdampak pada fenomena *SLR* secara hukum dan delimitasi yang telah disepakati tidak akan dibatalkan bila pulau terluar Indonesia tenggelam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aurescu, Bogdan, Yacouba Cissé, Patrícia G. Teles, Nilüfer Oral, and Juan J. Santolaria. 2019. "Annex II: SEA-LEVEL RISE IN RELATION TO INTERNATIONAL LAW." Report of the International Law Commission on the work of its seventieth session. [https://legal.un.org/ilc/reports/2019/english/annex\\_b.pdf](https://legal.un.org/ilc/reports/2019/english/annex_b.pdf).
- Aurescu, Bogdan, and Nilüfer Oral. 2020. "Sea-level rise in Relation to International Law." International Law Commission Seventy-second session. <https://legal.un.org/docs/?symbol=A/CN.4/740>.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 2021. " Logo Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia," [kemlu.go.id](https://kemlu.go.id).  
[https://kemlu.go.id/portal/id/read/768/tentang\\_kami/lambang-kementerian-luar-negeri-republik-indonesia](https://kemlu.go.id/portal/id/read/768/tentang_kami/lambang-kementerian-luar-negeri-republik-indonesia).
- National Oceanic and Atmospheric Administration. 2024. "Is sea level rising?" National Ocean Service. <https://oceanservice.noaa.gov/facts/sealevel.html#>.
- Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Luar Negeri.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 116 Tahun 2020 tentang Kementerian Luar Negeri.
- Rencana Strategis Direktorat Hukum dan Perjanjian Kewilayahan 2020-2024.
- Tujuan/Sasaran Strategis Kementerian Luar Negeri 2020-2024.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166: Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916).
- United Nations Convention on the Law of the Sea 1982.
- Vienna Convention on the Law of Treaties 1969.

LAMPIRAN 1:

**PENETEPAN**  
**HASIL OBSERVASI KEGIATAN KERJA PRAKTIK**  
**MENJADI**  
**RENCANA KEGIATAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA FAKULTAS**  
**HUKUM UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO**  
**OLEH**  
**KANTOR KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA**  
**JL. TAMAN PEJAMBON NO. 6, KEC. SENEN, KOTA JAKARTA PUSAT**

Yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : Andreano Erwin  
Jabatan : Direktur Hukum dan Perjanjian  
Kewilayahan

Dengan ini menyatakan persetujuan atas hasil observasi pekerjaan pada bagian Direktorat Hukum dan Perjanjian Kewilayahan yang dilaksanakan dari 10 Juni s.d. 31 Oktober 2024 menjadi Rencana Kegiatan Kerja Praktik mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado, atas nama :

EVELIN NGALA / 21051013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Rencana kerja ini ditetapkan dan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut di atas, terhitung mulai tanggal kegiatan observasi tanggal 10 Juni s.d. tanggal 31 Oktober 2024.
2. Pelaksanaan tugas/kegiatan kerja selalu berkoordinasi/berkonsultasi dengan pimpinan atau pihak-pihak yang berkompeten.
3. Hasil kegiatan kerja praktik ini harus dilaporkan kepada pihak Direktorat Hukum dan Perjanjian Kewilayahan selambat-lambatnya satu bulan setelah berakhirnya kegiatan.

Rencana Kegiatan Kerja ditetapkan sebagai berikut :

1. Rencana kerja utama/prioritas
  - a. Pembuatan notulensi rapat dengan kementerian/lembaga  
Alat/ sarana/ fasilitas : Zoom *meeting*, format di Google *docs*, *wifi*, laptop  
Waktu Pelaksanaan : setiap dibutuhkan, sepanjang kegiatan magang
  - b. Pembuatan jurnal hukum  
Alat/ sarana/ fasilitas : format penulisan, buku, sumber resmi, diskusi, *wifi*  
Waktu Pelaksanaan : selama waktu magang sampai selesai presentasi akhir
2. Rencana kerja rutin
  - a. Kegiatan *media monitoring* isu perbatasan kewilayahan Indonesia.  
Alat/sarana/fasilitas : berita di internet, Google *spreadsheet*, *wifi*  
Waktu Pelaksanaan : sepanjang kegiatan magang
  - b. Kegiatan membuat perbandingan peraturan terkait perbatasan darat, laut, dan udara.  
Alat/sarana/fasilitas : peraturan terkait, jurnal, *wifi*, laptop  
Waktu Pelaksanaan : mengikuti batas waktu yang ditentukan oleh mentor
3. Rencana kerja pelengkap
  - a. Kegiatan mengumpulkan respon negara menyikapi fenomena *sea-level*

*rise*, mengumpulkan peraturan perundang-undangan mengenai ZEE Indonesia; mengumpulkan Perpres tata ruang dan zonasi di perbatasan; mencari *Joint Defense Zone* di *Arctic Council*; membuat resume delimitasi dan mengumpulkan perjanjian kerja sama maritim 2022-2024.

Alat/ sarana/ fasilitas : situs resmi terkait dan bahan dari mentor untuk dikerjakan

Waktu pelaksanaan : selama kegiatan magang dengan batas jam yang telah ditentukan

- b. Kegiatan membuat laporan seminar hukum, menyalin format naskah akademik laut wilayah, rangkuman artikel, membuat laporan kunjungan ke *Treaty Room*, menyalin titik koordinat landas kontinen, dan membuat salinan *MoU*.

Alat/ sarana/ fasilitas : bahan diberikan dari mentor untuk dikerjakan

Waktu Pelaksanaan : mengikuti batas waktu yang ditentukan oleh mentor

Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebagai pegangan bagi masing-masing pihak yakni mahasiswa maupun instansi di atas dalam kegiatan Kerja Praktik maupun pengawasan.

Manado, 28 November 2024

Mahasiswa ybs,



Evelin Ngala

Menyetujui:

Direktur Hukum dan Perjanjian Kewilayahan

Andreano Erwin

LAMPIRAN 2:

**KEGIATAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO PADA KANTOR  
KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA  
JALAN TAMAN PEJAMBON NO. 6, KEC. SENEN, JAKARTA PUSAT  
PERIODE : 10 JUNI S.D. 31 OKTOBER 2024**

---

---

**LAPORAN KEGIATAN HARIAN (*DAILY REPORT*)**

Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kerja	Keterangan
Senin, 10 Juni 2024	12.35 WITA	Pemberitahuan magang dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Direktorat Hukum dan Perjanjian Kewilayahan	Pemberitahuan melalui <i>personal chat</i> dan <i>group chat</i> Whatsapp oleh Mba Dian Puspitasari selaku koordinator magang
	18.30- 19.05 WITA	Bergabung ke dalam ruang Zoom <i>meeting</i> mendengar arahan dari para mentor	Mengikuti <i>entry briefing</i> bersama para mentor dan 4 peserta magang <i>batch 2</i>
Selasa, 11 Juni 2024	10.10 WITA	Berbagi tugas <i>media monitoring</i> untuk dikerjakan oleh tiap peserta magang per hari	Ditugaskan untuk mengumpulkan berita dari sumber terpercaya.
	13.00 WITA	Konsultasi kepada dosen pembimbing akademik terkait pindah tempat magang	Penulis sehari sebelumnya sedang magang di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulut
Rabu, 12 Juni 2024	06.00- 09.00	Berangkat ke Jakarta	Jam berganti WIB
	10.30	<i>WFH</i> , ditugaskan membuat perbandingan lima <i>MoU</i> bidang kelautan dan/atau perikanan RI dengan mitra	Tugas kelompok, diunggah di Google <i>drive</i> , batas pengumpulan 12.00 WIB besok harinya
	10.37	<i>WFH</i> , ditugaskan membuat satu halaman latar belakang info dan perkembangan terkini tentang <i>Joint Defence and</i>	Tugas individu, dikumpulkan jam 16.00 WIB hari itu.

		<i>Security Action Committee RI-Filipina</i>	
Kamis, 13 Juni 2024	08.55	Tiba di kantor menunggu untuk dijemput di <i>lobby</i>	Hari pertama magang langsung di kantor
	09.10	Berkenalan dengan rekan sebidang di Hukum dan Perjanjian Kewilayahan	
	10.00- 12.02	Bergabung Zoom dan membuat notulensi rapat antara Kementerian Pertahanan, TNI, KEMLU RI, dan Perusahaan- perusahaan produksi alat tempur	Notulensinya dikumpulkan kepada mentor.
	12.02- 13.00	Istirahat	
	13.00- 16.00	Lanjut mengerjakan tugas perbandingan <i>MoU</i>	Batas jamnya ditambah sampai jam 16.00
	16.00	Pulang	
Jumat, 14 Juni 2024	08.50	Tiba di kantor	Jam kerja 09.00
	08.50- 09.10	Membuat <i>media monitoring</i> tentang penangkapan kapal Filipina yang diduga melakukan <i>illegal fishing</i> di perairan Sulawesi Utara.	Hari Jumat giliran penulis membuat <i>media monitoring</i> terhadap isu terkait kewilayahan Indonesia dengan negara lain.
	09.10- 12.00	Mengerjakan laporan 2024 <i>ICAO Legal Seminar</i> sebanyak lima sesi	Ditonton melalui Youtube.
	12.00- 13.00	Istirahat	
	13.00- 15.15	Menyelesaikan tugas kelompok perbandingan klausul di lima <i>MoU</i>	Merupakan tugas lanjutan dari tugas kemarin.
	16.00	pulang	
Senin, 17 Juni 2024	09.00- 12.00	<i>WFH</i> , lanjut membuat laporan 2024 <i>ICAO Legal Seminar</i>	
	12.00- 13.00	Istirahat	

	13.00-16.00	Melanjutkan laporan	
Selasa, 18 Juni 2024	09.00-12.00	<i>WFH</i> , Melanjutkan laporan kemarin	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Menyelesaikan laporan.	Dikumpulkan melalui Google <i>drive</i> sesuai batas waktu 16.00
Rabu, 19 Juni 2024	07.30	Tiba di kantor	Jam masuk 09.00
	09.00-12.00	Melihat perbaikan dari tugas-tugas yang sudah dikerjakan.	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-15.28	Mengerjakan perbaikan perbandingan di bagian klausul kekayaan intelektual keterkaitannya dengan klausul kerja sama dan klausul yang paling mengatur dan melindungi kepentingan Pemerintah RI	Komentar dari tugas analisis lima <i>MoU</i> di bidang kelautan dan perikanan Indonesia dan mitra.
	14.48-16.00	Memperbaiki notulensi rapat <i>JDSCC</i> 13 Juni 2024	Memperbaiki beberapa poin yang butuh alternatif dan poin yang kurang jelas
	16.00	Pulang dari kantor	
	20.14	Menerima tugas untuk memasukan tabel koordinat submisi Landas Kontinen Eksistensi Filipina dan Vietnam ke dalam Microsoft Excel	
Kamis, 20 Juni 2024	08.55	Tiba di kantor	Jam masuk 09.00
	09.00-09.32	Membuat table koordinat submisi Landas Kontinen Eksistensi Filipina dan Vietnam dibuat ke dalam Microsoft Excel.	Diunggah ke dalam folder tugas individu pada <i>link</i> yang disediakan.
	09.40-11.00	Memeriksa kembali perbaikan notulensi rapat	

		yang kemarin sudah dikerjakan.	
	12.00-13.00	Istirahat makan siang	
	13.00-16.00	Memperbaiki perbandingan lima MoU	Kerja kelompok
	16.00	Pulang	

Jumat, 21 Juni 2024	08.50	Tiba di kantor	
	09.00-09.50	<i>Media monitoring</i> berjudul “Pemprov Kaltara Siap Andil Penyelesaian Batas Wilayah Perbatasan RI-Malaysia”	Setiap hari Jumat jadwal penulis untuk melakukan <i>media monitoring</i> .
	09.50-12.00	Mempelajari cara membuat notulensi yang benar	Menunggu tugas baru dari mentor.
	12.00-13.00	Istirahat makan siang	
	13.00-16.00	Mempelajari kembali proses perjanjian internasional.	Menunggu tugas baru dari mentor.
	16.00	Pulang	
Senin, 24 Juni	07.30	Tiba di kantor	
	09.00-10.00	Menunggu tugas baru	
	10.00-11.00	Menambahkan laporan ke dalam tugas harian di <i>Google sheet</i> .	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Menunggu tugas baru	
	16.00	pulang	
Selasa, 25 Juni	09.00-12.00	<i>WFH</i> , menunggu arahan penugasan	Berdasarkan jadwal dan pembagian kerja, hari ini penulis tidak perlu datang ke kantor.
	12.00-16.00	Menelusuri internet untuk mencari judul skripsi.	Menyusun beberapa judul yang bahannya penulis dapatkan selama kegiatan magang.
Rabu, 26 Juni	08.55	Tiba di kantor	

2024			
	09.00-11.35	Menunggu tugas baru	
	11.42-12.00	Menerima tugas mengumpulkan tanggapan negara-negara terhadap negara yang kehilangan wilayahnya akibat kenaikan air laut	Diambil dari <i>International Law Commision (ILC)</i>
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Melanjutkan tugas	
	16.00	Pulang	
Kamis, 27 Juni 2024	09.00-16.00	<i>WFH</i> , melanjutkan tugas kemarin, dan tugas membuat matriks perbandingan <i>MoU</i> antara <i>San Remo Manual 1994</i> dan <i>Newport Manual 2023</i> .	Batas pengumpulan tugas minggu depan hari Kamis.
Jumat, 28 Juni 2024	08.45	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Melanjutkan tugas kemarin	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-15.30	Mengerjakan perbaikan perbandingan lima <i>MoU</i> dibagian kekayaan intelektual, kaitannya dengan ruang lingkup kerja sama, analisis terhadap perlindungan yang harus ditambahkan	
	16.00	pulang	
Senin, 01 Juli 2024	09.00-16.00	<i>WFH</i> , lanjut mengerjakan tugas untuk mengumpulkan respon negara-negara terhadap status kenegaraan yang terdampak akibat kenaikan permukaan laut	Liechtenstein, Belanda, Selandia Baru, Oman, Portugal, Korea, serta Britania Raya dan Irlandia Utara
Selasa, 02 Juli 2024	08.45	Tiba di kantor	
	09.00-	Menyelesaikan tugas	Tugas diselesaikan

	12.00	kemarin (Amerika, Vietnam, dan Tahta Suci)	sebelum jam istirahat.
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Mengerjakan tugas bersama kelompok, perbandingan <i>San Remo Manual 1994</i> dengan <i>Newport Manual 2023</i>	
	16.00	Pulang	
Rabu, 03 Juli 2024	09.00-16.00	<i>WFH</i> , lanjut mengerjakan tugas kelompok	
Kamis, 04 Juli 2024	08.05	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Melanjutkan tugas kemarin	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Menyelesaikan tugas	
	16.00	Pulang	
Jumat, 05 Juli 2024	07.10	Tiba di kantor	Berdasarkan arahan, jam 08.00 akan di- <i>briefing</i> terkait seminar Konflik Laut China Selatan
	08.00-08.10	Mendapat arahan untuk menjadi notulen di dalam seminar Konflik di Laut Cina Selatan, Dinamika dan Prospek Penyelesaian Masalah	
	08.10-09.30	Persiapan di tempat.	Kegiatan dilaksanakan di aula Kantin Diplomasi
	09.30-11.00	Membuat notulensi seminar	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Menyusun kembali notulensi kemudian mengumpulkannya	
	16.00	Pulang	
Senin, 08 Juli 2024	08.32	Tiba di kantor	
	09.00-	Mendengar arahan dari Ibu	Pembekalan kepada

	10.00	Riena Astuty, Sesditjen HPI.	peserta magang dilakukan sebulan atau dua bulan sekali
	11.00-12.00	Mengerjakan laporan kerja praktik	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-13.30	Dibagikan buku opinion juris, edisi tahun 2010-2019	
	13.30-16.00	Menunggu arahan untuk penugasan baru	
	16.00	Pulang	
Selasa, 09 Juli 2024	08.30	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Mengikuti rapat dan membuat notulensi Rapat ke-2 Persiapan IMSO – AC 50	Rapat dihadiri melalui Zoom.
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-13.09	Diberi tugas membuat <i>Summary Maritime Limits and Boundaries</i>	
	15.01	Membuat kesimpulan dari respon negara-negara terkait <i>statehood</i> pada kenaikan permukaan laut	
	13.00-16.00	Lanjut menyelesaikan notulensi kemudian menguploadnya di Google <i>drive</i> tugas	
	16.00	pulang	
Rabu, 10 Juli 2024	08.30	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Membuat <i>Summary Maritime Limits and Boundaries</i>	
	10.11	Diberi tugas membuat terjemahan Perjanjian <i>Biodiversity Beyond National Jurisdiction</i> ke dalam Bahasa Indonesia	Tugas kelompok
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-	Lanjut dan menyelesaikan	

	15.10	<i>Summary Maritime Limits and Boundaries</i>	
	16.00	Pulang	
Kamis, 11 Juli 2024	09.30-11.40	<i>WFH</i> , Mengikuti <i>Sharing Session</i> Isu-Isu dalam Hukum Perjanjian Kewilayahan	Kegiatan diikuti melalui Zoom
	13.00-16.00	Melanjutkan tugas menerjemahkan perjanjian <i>BBNJ</i> ke dalam Bahasa Indonesia.	Tugas kelompok dikerjakan bersama di Google <i>docs</i> .
	14.18	Dibagikan tugas individu membuat kajian pengaturan pelanggaran wilayah udara dalam hukum nasional dan internasional.	
Jumat, 12 Juli 2024	09.00-14.51	<i>WFH</i> , mengerjakan dan menyelesaikan tugas menerjemahkan <i>BBNJ Agreement</i>	Batas akhir pengumpulan jam 17.00
	15.00-16.00	Mengerjakan tugas kajian	
Senin, 15 Juli 2024	08.30	<i>WFH</i> , mengumpulkan tugas kajian yang telah diselesaikan dan memasukan topik jurnal sebagai penulisan tugas akhir	
	09.00-16.00	Melihat pengaturan pelanggaran hukum laut dalam hukum internasional dan hukum nasional	
Selasa, 16 Juli 2024	08.20	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Mengumpulkan permasalahan dalam fenomena <i>sea level rise</i> dalam hukum internasional	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Mengumpulkan sumber dari <i>ILC</i> pandangan masing-masing negara terhadap fenomena <i>sea level rise</i>	
	16.00	Pulang	

Rabu, 17 Juli 2024	09.00-16.00	<i>WFH</i> , mencari sumber terbaru dari <i>sea-level rise</i> dan memasukkannya ke dalam penulisan jurnal	Jurnal sebagai tugas akhir kerja praktik di KEMLU RI.
Kamis, 18 Juli 2024	08.35	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Membuat notulensi rapat koordinasi proses ratifikasi <i>BBNJ</i> dan percepatan pengajuan proposal eksplorasi pemri ke <i>ISA</i>	Notulensi dibuat bersama rekan melalui zoom.
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.30-16.30	Melanjutkan rapat dan notulensi	
	16.30	Rapat selesai dan langsung pulang	
Jumat, 19 Juli 2024	08.32	Tiba di kantor	
	09.00-09.36	Memperbaiki dan menyelesaikan notulensi rapat kemarin	
	09.36-10.29	Membuat <i>media monitoring</i> isu kewilayahan di Laut Cina Selatan terkini	
	10.29-12.00	Mengerjakan laporan kerja praktik	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-13.30	Acara perpisahan penempatan kerja.	Semua yang di kantor diundang acara
	13.30-16.00	Mengerjakan laporan kerja praktik	
	16.00	Pulang	
Senin, 22 Juli 2024	08.20	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Membuat jurnal dengan topik <i>the possible legal effects or implications of sea-level rise in the law of the sea</i> .	Sumber menggunakan <i>ebook</i> dari Mentor dengan judul <i>Climate Change and Maritime Boundaries: Legal Consequences of sea-level rise</i> , dan

			sumber dari Grup Belajar <i>ILC</i>
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Melanjutkan jurnal melalui sumber youtube, <i>ebook</i> , dan <i>web ILC</i>	
	16.00	Pulang	
Selasa, 23 Juli 2024	09.00-12.00	<i>WFH</i> , membuat notulensi Rapat Monitoring dan Evaluasi Implementasi Perjanjian Internasional TA 2024	
	12.00-13.15	Istirahat	
	13.15-15.30	Lanjut membuat notulensi	
Rabu, 24 Juli 2024	08.27	Tiba di kantor	
	09.00-09.42	Menyelesaikan notulensi kemarin kemudian mengumpulkan-nya di folder	
	09.42-12.00	Melanjutkan jurnal	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Melanjutkan jurnal	
	16.00	Pulang	
Kamis, 25 Juli 2024	09.00-12.00	<i>WFH</i> , mengerjakan laporan kerja praktik	
	12.00-16.00	Mendalami materi untuk penulisan jurnal	
Jumat, 26 Juli 2024	08.27	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Mendalami materi untuk jurnal	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.30-15.30	Membuat notulensi Rapat Koordinasi Persiapan Konsultasi Nasional Penyusunan Buku Putih Dampak <i>Sea Level Rise</i> di Indonesia	

	15.30-16.00	Menyelesaikan notulensi rapat	
	16.00	Pulang	
Senin, 29 Juli 2024	08.25	Tiba di kantor	
	09.00-10.31	Mencari bahan penulisan <i>Sea-level Rise</i>	
	10.31	Diberi tugas menyalin naskah akademik terkait laut wilayah.	Tugas dibagi bertiga bersama dengan dua orang teman penulis lainnya
	10.32-12.00	Mengerjakan tugas	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Lanjut mengerjakan tugas	
	16.00	Pulang	
Selasa, 30 Juli 2024	09.00-12.00	<i>WFH</i> , mengerjakan penulisan jurnal	
	13.00-16.00	Mengerjakan tugas menyalin naskah akademik	
Rabu, 31 Juli 2024	07.34	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Melanjutkan tugas	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Lanjut mengerjakan tugas	
	16.00	Pulang	
Kamis, 1 Agustus 2024	07.29	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Melanjutkan tugas kemarin	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Mengerjakan jurnal	
Jumat, 2 Agustus 2024	08.11	Tiba di kantor	
	09.00-10.00	Persiapan perpisahan.	Peserta magang lain sudah di hari terakhir mereka
	10.00-11.50	Presentasi akhir rekan-rekan magang	

	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Menyelesaikan tugas	Menyalin naskah akademik sebagai tugas terakhir penulis bersama dengan peserta magang yang presentasi akhir hari tersebut
	16.00	Pulang	
Senin, 5 Agustus 2024	08.31	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Mengerjakan laporan kerja praktik	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Mengerjakan laporan kerja praktik	
	16.00	Pulang	
Selasa, 6 Agustus 2024	08.10	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Membuat <i>media monitoring</i> tentang kerja sama Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bekerja sama dengan <i>Australian Fisheries Management Authority (AFMA)</i> melaksanakan program <i>edukasi Public Information Campaign (PIC)</i> kepada para nelayan di NTT	Sekarang jadwal <i>media monitoring</i> penulis diselenggarakan dengan seorang teman penulis karena saat ini tinggal kami berdua yang magang di Dit. HPK.
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-15.00	Membuat notulensi rapat Sosialisasi dan Koordinasi Persiapan Penyelenggaraan <i>International Conference 6th International MSP Forum</i>	Rapat melalui <i>Zoom meeting</i> .
	15.00-16.00	Menyelesaikan notulensi rapat	
	16.00	Pulang	

Rabu, 7 Agustus 2024	07.55	Tiba di kantor	
	09.00- 10.24	Menyelesaikan notulensi rapat kemarin	
	10.24- 11.20	Membuat laporan kerja praktik	
	11.20	Diberi tugas mengumpulkan respon negara terkait Hukum Laut dalam kasus Kenaikan Permukaan Laut	Tugas kelompok, berdua dengan rekan penulis.
	12.00- 13.00	Istirahat	
	13.00- 17.40	Melanjutkan tugas	
	17.40	Pulang	
Kamis, 08 Agustus 2024	07.40	Tiba di kantor	
	09.00- 09.15	Membuat <i>media monitoring</i> perlintasan illegal imigrasi Nunukan	
	09.15- 12.00	Melanjutkan tugas kemarin	
	12.00- 13.00	Istirahat	
	13.00- 16.00	Lanjut Mengerjakan tugas	
	16.00	Pulang	
Jumat, 09 Agustus 2024	07.32	Tiba di kantor	
	09.00- 12.00	Melanjutkan tugas kemarin	
	12.00- 13.00	Istirahat	
	13.00- 15.42	Menyelesaikan tugas	
	16.00	Pulang	
Senin, 12 Agustus 2024	07.35	Tiba di kantor	
	09.00- 12.00	Mengerjakan tugas mengumpulkan Perpres Rencana Tata Ruang dan Zonasi di Perbatasan.	Tugas dikerjakan berkelompok dengan menganalisis, membanding-kan lampiran dengan peta Indonesia tahun 2017

	12.00-13.00	Istirahat	
	13.31-15.32	Membuat notulensi rencana kerja sama kawasan ekonomi khusus Indonesia-Timor Leste	
	15.32-16.00	Mengerjakan tugas mengumpulkan Perpres Rencana Tata Ruang dan Zonasi di Perbatasan	Tugas belum ditambahkan dengan perda dan perbandingan peta.
	16.30	Pulang	
Selasa, 13 Agustus 2024	08.20	Tiba di kantor	
	09.00-11.50	Menyelesaikan tugas mengumpulkan Perpres Rencana Tata Ruang dan Zonasi di Perbatasan	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-15.15	Menyelesaikan dan mengumpulkan notulensi rapat rencana kerja sama kawasan ekonomi khusus Indonesia-Timor Leste	
	16.00	Pulang	
Rabu, 14 Agustus 2024	-	Izin tidak hadir	Penulis menghadiri acara wisuda sepupu di Bogor
Kamis, 15 Agustus 2024	07.50	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Membuat notulensi rapat Finalisasi Pembahasan Rancangan <i>Host Country Agreement (HCA) 6th Internasional MSP Forum</i>	Tugas diberikan kemarin, tetapi penulis izin untuk tidak hadir di kantor
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-13.58	Menyelesaikan notulensi rapat	
	16.00	Pulang	
Jumat, 16 Agustus 2024	08.05	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Mengerjakan tugas mengumpulkan kerja sama bilateral pada negara anggota forum Arctic Council, terkhusus pada	Kerja dikerjakan berkelompok, tetapi teman penulis pulang ke Sumatera mendadak sehingga

		<i>Joint Development Zone</i>	tugasnya penulis kerjakan sendiri.
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-14.10	Menyelesaikan dan mengumpulkan-nya kepada mentor	
	14.10-16.00	Mengerjakan laporan harian, mingguan, dan bulanan dari kampus	Mengisi sisa waktu luang di kantor.
	16.00	Pulang	
Senin, 19 Agustus 2024	07.48	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Mengerjakan jurnal sebagai tugas akhir	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Mengerjakan jurnal	
	16.00	Pulang	
Selasa, 20 Agustus 2024	08.03	Tiba di kantor	
	09.00-09.35	Membuat <i>media monitoring</i> Penangkapan Tiga Nelayan Indonesia oleh Otoritas Maritim Malaysia	
	09.35-12.00	Lanjut membuat jurnal	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-15.23	Lanjut membuat jurnal	
	16.00	Pulang	
Rabu, 21 Agustus 2024	08.10	Tiba di kantor	
	09.00-09.48	Melihat KRS untuk mengisi mata kuliah semester 7	
	09.48-12.00	Lanjut mengerjakan jurnal	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Lanjut mengerjakan jurnal	
	16.00	pulang	

Kamis, 22 Agustus 2024	07.10	Tiba di kantor	
	09.00- 09.23	Membuat <i>media monitoring</i> penyeludupan WNI	
	09.23- 12.00	Mengerjakan jurnal	
	12.00- 13.00	Istirahat	
	13.00- 16.00	Lanjut mengerjakan jurnal	
	16.00	pulang	
Jumat, 23 Agustus 2024	08.28	Tiba di kantor	
	09.00- 12.00	Mengerjakan jurnal	
	12.00- 13.00	Istirahat	
	13.00- 16.00	Mengerjakan jurnal	
	16.00	Pulang	
Senin, 26 Agustus 2024	07.40	Tiba di kantor	
	09.00- 09.12	Membuat <i>media monitoring</i> penguatan wilayah perbatasan di Nunukan	
	09.12- 12.00	Lanjut membuat jurnal	
	12.00- 14.07	Menyelesaikan jurnal	
	16.00	Pulang	
Selasa, 27 Agustus 2024	07.36	Tiba di kantor	
	09.30- 12.21	Mengikuti rapat Pra-PAK Penyusunan Rancangan Perpres tentang Pengesahan 1907 <i>Convention for the Pasific Settlement of International Dispute</i>	
	12.21- 13.00	Istirahat	
	13.00- 16.00	Mengerjakan notulensi rapat	
	16.00	Pulang	

Rabu, 28 Agustus 2024	08.15	Tiba di kantor	
	09.00- 11.12	Mengerjakan membuat rangkuman dari artikel <i>Regional Cooperation in the South China Sea and the Arctic Lessons to Be Learned?</i> "	
	11.12- 11.29	Membuat <i>media monitoring</i> Penyeludupan rotan di Kalimantan Barat digagalkan Bea Cukai	
	11.30- 12.00	Lanjut mengerjakan rangkuman artikel	
	12.00- 13.00	Istirahat	
	13.00- 15.13	Menyelesaikan rangkuman artikel	
	16.00	Pulang	
Kamis, 29 Agustus 2024	08.15	Tiba di kantor	
	09.00- 10.03	Menunggu tugas baru	
	10.03- 11.52	Mengerjakan tugas mengumpulkan UU dan Perpres ratifikasi perjanjian internasional.	Untuk melihat contoh bagaimana penulisan judul, apakah Bahasa Inggris lebih dulu atau Bahasa Indonesia lebih dulu
	12.00- 13.00	Istirahat	
	13.00- 16.00	Mengerjakan <i>foot note</i> jurnal	
	16.00	Pulang	
Jumat, 30 Agustus 2024	07.37	Tiba di kantor	
	09.00- 09.23	Membuat <i>media monitoring</i> Kerja Sama Indonesia-Malaysia Penting untuk Melindungi Nelayan	
	09.23- 10.08	Mengerjakan <i>foot note</i> jurnal	
	10.08- 11.34	Mengerjakan tugas <i>Implementation of UNCLOS in ASEAN</i>	Tugasnya dikerjakan berdua dengan rekan penulis, tetapi rekan

		<i>Member States, Individual Country Reports: Indonesia.</i>	hanya sampai pada pengecekan UU yang dirujuk
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.31-15.06	Mengikuti Rapat Interkem Pembahasan <i>Draft MoU on Marine and Fisheries Cooperation</i> RI-Mesir	
	15.06-16.00	Mengikuti presentasi tugas akhir rekan dan perpisahan	
	16.00	Pulang	
Senin, 02 September 2024	07.49	Tiba di kantor	
	09.00-09.22	Membuat <i>media monitoring</i> Indonesia dan Australia jalin kerja sama cegah pencemaran laut	
	09.22-12.00	Mengerjakan tugas <i>Implementation of UNCLOS in ASEAN Member States, Individual Country Reports: Indonesia</i>	Tugas penulis lanjutkan sendiri.
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.16-16.59	Membuat notulensi rapat Pleno Rancangan Peraturan Presiden tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perbatasan Negara Melonguane, dan Tahuna Marore	
	17.15	Mengikuti <i>briefing batch 3</i> , pengenalan bersama mahasiswa magang baru.	
	17.40	Pulang	
Selasa, 03 September 2024	07.50	Tiba di kantor	
	08.01-11.21	Membantu rekan dalam membuat <i>media monitoring</i> .	Rekan merupakan peserta magang baru
	09.00-12.00	Membuat notulensi rapat Pleno Rancangan	

		Peraturan Presiden tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perbatasan Negara Melonguane, dan Tahuna Marore	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-14.11	Menyelesaikan dan mengumpulkan notulensi	
	14.18-14.46	Bertanya mengenai peran HPK dalam kerja sama kelautan dan perikanan RI-Mesir.	Berdasarkan penjelasan Mba Hutami bahwa meskipun RI dan Mesir tidak berbatasan langsung perairannya, tetapi HPK juga turut membantu dalam perjanjian kerja sama kelautan secara umum
	14.46-15.58	Bertanya mengenai peran KEMLU RI dalam zonasi antar-kawasan.	Berdasarkan penjelasan Mba Reri bahwa peran KEMLU RI membahas Rperpres jangan sampai ada perencanaan tata ruang yang kurang tepat
	15.58-16.08	Memperbaiki dan memasukan notulensi ke <i>link</i> tugas <i>batch</i> 3.	Terdapat bagian kesimpulan yang kurang tepat, tetapi sudah dibantu oleh Mba Reri untuk perbaikannya
Rabu, 04 September 2024	07.24	Tiba di kantor	
	09.17-11.57	Bertanya mengenai terjemahan <i>rocks</i> dalam <i>UNCLOS</i> apakah sebagai batu atau sebagai karang.	Berdasarkan penjelasan Mba Sashia bahwa <i>rocks</i> diterjemahkan sebagai batu, sedangkan <i>reefs</i>

			diterjemahkan sebagai karang. Penulis membanding-kannya dengan UU No. 6 tahun 1996 tentang Perairan Indonesia, tetapi ternyata penulis salah baca
	11.53-11.55	Penulis diberitahukan untuk <i>WFO</i> selama minggu ini karena rekan yang lain belum datang	<i>WFO</i> diarahkan oleh Mba Dian.
	12.00-13.00	Pulang	
	13.00-16.00	Mengerjakan tugas <i>Implementation of UNCLOS in ASEAN Member States, Individual Country Reports: Indonesia</i>	Diperbarui perkembangannya dalam Google docs.
Kamis, 05 September 2024	09.00-09.12	<i>WFH</i> , membuat <i>media monitoring</i> Indonesia Perkuat Kerja sama Perikanan dan ekonomi biru di Kawasan Pasifik	
	09.12-12.00	Lanjut mengerjakan tugas	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Lanjut mengerjakan tugas	
Jumat, 06 September 2024	09.00-12.00	<i>WFH</i> , mengerjakan laporan kerja praktik	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Mengerjakan laporan harian	
Senin, 09 September 2024	08.20	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Lanjut mengerjakan tugas kemarin	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-	Membuat laporan kerja	

	14.45	praktik	
	14.45-15.47	Membuat notulensi Rapat Koordinasi Laporan Pemanfaatan, Evaluasi, dan Tata Kelola Keanggotaan Indonesia pada Organisasi Internasional	
	16.00	Pulang	
Selasa, 10 September 2024	08.00	Tiba di kantor	
	09.00-09.18	Membuat <i>media monitoring</i> Indonesia-Zanzibar Jejak Kerjasama Ekonomi Maritim	
	10.00-11.49	Mengikuti dan	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-15.35	Membuat dan menyelesaikan notulensi	
	16.00	Pulang	
Rabu, 11 September 2024	07.20	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Membaca kasus <i>Turkey v. Greece</i> dalam delimitasi landas kontinen	Untuk mendalami jurnal
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Membuat <i>footnote</i> jurnal	
	16.00	Pulang	
Kamis, 12 September 2024	07.26	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Lanjut mengerjakan tugas <i>Implementation of UNCLOS in ASEAN Member States, Individual Country Reports: Indonesia</i>	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-	Lanjut mengerjakan tugas	

	15.06		
	15.06-16.35	Mengumpulkan pengertian dan teknis pengaturan dari kuala dan anak laut	
	16.35	Pulang	
Jumat, 13 September 2024	07.10	Tiba di kantor	
	09.00-09.10	Menyelesaikan dan mengumpulkan tugas pengertian dan teknis pengaturan dari kuala dan anak laut	
	09.10-09.46	Membuat <i>media monitoring</i> Penyeludupan lobster dan illegal fishing rugikan negara 3,46 Triliun	
	09.41-12.00	Lanjut mengerjakan tugas kemarin	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-15.39	Lanjut mengerjakan tugas	
	15.39-16.26	Membuat laporan <i>legal sharing session 1</i> bersama seluruh peserta magang HPI lainnya.	Penjelasan batas maritim Indonesia, penarikan garis pangkal kepulauan, dan batas wilayah yang telah disepakati dengan negara tetangga
	16.26	Pulang	
Senin, 16 September 2024	-	Libur	Tanggal merah
Selasa, 17 September 2024	08.10	Tiba di kantor	
	09.00-09.40	Merapikan laporan mingguan kerja praktik	
	09.40-12.00	Lanjut mengerjakan tugas yang belum selesai	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Lanjut mengerjakan tugas	

	16.00	Pulang	
	19.51	Diberikan tugas untuk menyalin draf <i>regulations on exploitation of Mineral resources in the Area.</i>	Tugas dikerjakan dalam kelompok (bertiga) untuk diselesaikan dengan batas besok harinya pukul 15.00
Rabu, 18 September 2024	08.05	Tiba di kantor	
	09.00-09.40	Memeriksa tugas semalam yang telah selesai dikerjakan.	Memberitahu-kan kepada mentor mengenai penempatan regulasi yang kurang jelas
	09.40-12.00	Lanjut mengerjakan tugas <i>Implementation of UNCLOS in ASEAN Member States, Individual Country Reports: Indonesia</i>	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.37	Mengumpulkan tugas	
	13.37-16.00	Lanjut mengerjakan tugas	
	16.00	Pulang	
Kamis, 19 September 2024	08.13	Tiba di kantor	
	09.00-09.23	Membuat <i>media monitoring</i> Kementerian PUPR Bangun Tujuh PLBN di Perbatasan Indonesia	
	10.00-12.30	Membuat notulensi rapat <i>Focus Group Discussion</i> Sinkronisasi Penggunaan Peta Rujukan Batas Negara dalam Perencanaan Tata Ruang untuk Percepatan Implementasi Kebijakan Satu Peta	
	12.30-14.00	Istirahat	Mengikuti pengaturan jam istirahat rapat.
	14.00-	Melanjutkan notulensi	

	16.30	rapat yang sama di sesi siang	
	16.30	pulang	
Jumat, 20 September 2024	07.47	Tiba di kantor	
	09.00-10.52	Mengerjakan dan mengumpulkan notulensi rapat kemarin	
	10.52-12.00	Mengerjakan tugas yang masih belum diselesaikan	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Melanjutkan tugas	
	16.00	Pulang	
Senin, 23 September 2024	07.52	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Mengerjakan tugas yang masih belum diselesaikan	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Mengerjakan dan mengumpulkan tugas matriks perjanjian kerja sama kelautan	Dikumpulkan khusus untuk periode 2022-2024. Sumber dari link <a href="https://treaty-room.kemlu.go.id">https://treaty-room.kemlu.go.id</a> dan <i>Treaty Jurnal</i>
	16.00	Diberi tugas baru kemudian pulang	
Selasa, 24 September 2024	07.40	Tiba di kantor	
	09.00-09.17	Membuat <i>media monitoring</i> penyeludupan sabu di Kalbar ke Malaysia melalui drone	
	09.17-12.00	Mengerjakan tugas menganalisa pasal pada <i>WTO Agreement on Fisheries Subsidies</i> .	Tugas dikerjakan berkelompok (bertiga) dengan masing-masing menganalisa 4 pasal
	11.30-12.58	Mengikuti Rapat Koordinasi Pembahasan Isu-Isu di Kawasan Perbatasan RI-Papua	Penulis hanya mengikuti tanpa perlu membuat notulensi.

		Nugini	
	12.58-13.25	Istirahat	
	13.25-16.00	Lanjut menyelesaikan tugas kelompok	
	16.00	Pulang	
Rabu, 25 September 2024	08.10	Tiba di kantor	
	09.00-09.10	Mengerjakan laporan magang	
	09.10-12.00	Mengerjakan tugas yang masih belum diselesaikan	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.30-14.53	Kunjungan ke <i>Treaty Room</i> dan membuat laporan	
	14.53-16.00	Mengerjakan tugas yang masih belum diselesaikan	
	16.00	Pulang	
Kamis, 26 September 2024	08.07	Tiba di kantor	
	09.00-09.55	Mengerjakan laporan kunjungan <i>Treaty Room</i>	
	09.55-12.00	Melanjutkan tugas yang belum selesai	
	12.00-13.00	Istirahat	
Jumat, 27 September 2024	08.16	Tiba di kantor	
	09.00-09.10	Mengerjakan <i>media monitoring</i> ekspor pasir laut.	
	09.10-11.11	Diskusi dengan mentor terkait perjalanan karir dan saran.	Diajak mengobrol bersama di <i>Diplomacy Coffee (Dipkop)</i> kantor
	10.59-12.00	Diberi tugas riset peraturan terkait Pemerintah Daerah dan pembagian wilayah daerah oleh Pusat.	Berkaitan dengan administrasi pemda dan otonomi daerah, kewenangan dan hak. Tugas dikumpulkan

			sebelum jam makan siang
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.30-16.30	Membuat notulensi Kegiatan Forum Debriefing Kepala Perwakilan RI “Peluang dan Tantangan Diplomasi Ekonomi di Pasar Non-Tradisional”	Notulensi dikerjakan bertiga dengan dua rekan lainnya.
	13.30-15.02	Mengikuti <i>legal sharing session 2</i> Hukum Perjanjian Sosial Budaya mengenai pekerja imigran Indonesia.	
	16.30	Pulang	
Senin, 30 September 2024	08.06	Tiba di kantor	
	09.00-09.20	Menyelesaikan dan mengumpulkan notulensi kegiatan	
	09.20-12.00	Mengerjakan jurnal	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Mengerjakan jurnal	
	16.00	Pulang	
Selasa, 01 Oktober 2024	07.10	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Mengerjakan laporan kerja praktik	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-15.22	Mengerjakan laporan kerja praktik	
	15.23-16.30	Mendapat tugas menyalin <i>MoU</i> Pemerintah Republik Indonesia dan Administrasi Transisi PBB di Timor-Timur	
Rabu, 02 Oktober 2024	07.11	Tiba di kantor	
	09.00-	Mengikuti Konferensi	

	16.00	Nasional Indonesia dan Hukum Internasional	
	16.00	Pulang	
Kamis, 03 Oktober 2024	07.15	Tiba di kantor	
	09.07-13.12	Membuat notulensi Rapat <i>Focus Group Discussion (FGD) 2</i> Penyusunan Materi Teknis dan Ranperda/ Rperpres Tahun 2024 (Provinsi: Kep. Riau; Jawa Tengah; Jawa Barat; Kalimantan Utara)	
	13.12-13.50	Istirahat	
	13.50-16.00	Melanjutkan notulensi	
	16.00	Pulang	
Jumat, 04 Oktober 2024	07.26	Tiba di kantor	
	09.00-11.41	Menyelesaikan dan mengumpulkan notulensi rapat kemarin	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.47-15.58	Membuat notulensi Rapat Pembahasan <i>Draf MoU on Maritime Cooperation Between Maritime Safety Administration of the People's Republic of China and Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia</i>	
	13.57-15.54	Membuat notulensi Rapat Koordinasi Penyusunan Buku Putih Dampak Kenaikan Muka Air Laut di Indonesia	
	16.00	Pulang	
Senin, 07 Oktober 2024	08.01	Tiba di kantor	
	09.00-09.19	Menyelesaikan dan mengumpulkan dua notulensi rapat hari Jumat	

	09.19-09.42	<i>Media monitoring</i> Pemprov Papua Selatan Tingkatkan Kerja Sama dengan PNG di Perbatasan	
	09.58-12.00	Ditugaskan membaca putusan ITLOS kasus Kapal Zeng He bendera Luxembourg yang ditahan oleh Mexico.	<a href="https://www.itlos.org/fileadmin/itlos/documents/cases/33/provisional_measures/C33_Request_Luxembourg_07.06.2024_TR.pdf">https://www.itlos.org/fileadmin/itlos/documents/cases/33/provisional_measures/C33_Request_Luxembourg_07.06.2024_TR.pdf</a>
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Mengerjakan jurnal	
	16.00	Pulang	
Selasa, 08 Oktober 2024	06.35	Tiba di kantor	
	09.00-10.00	Mengerjakan jurnal	
	10.00-11.53	Membuat notulensi rapat <i>Bilateral Maritime Forum</i> ke-3 Indonesia- Denmark	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Mengerjakan jurnal	
	16.00	Pulang	
Rabu, 09 Oktober 2024	08.06	Tiba di kantor	
	09.00-11.30	Matriks identifikasi <i>Basic Agreement</i> dan <i>Special Agreement RI-PNG</i>	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-14.15	Mengerjakan dan mengumpulkan notulensi kemarin	
	14.20-16.00	Mengerjakan jurnal	
	16.00	Pulang	
Kamis, 10 Oktober 2024	07.34	Tiba di kantor	
	09.00-12.15	Membuat notulensi Rapat Koordinasi Pembahasan <i>Basic Border Agreement</i> dan <i>Special Arrangements</i> <i>RI-PNG</i>	

	10.17	Mendapat tugas kelompok membuat resume kasus-kasus delimitasi batas wilayah maritim	Sumber cari di ITLOS dan ICJ.
	12.15-13.30	Istirahat	
	13.30-15.37	Lanjut rapat sampai selesai	
	16.00	Pulang	
Jumat, 11 Oktober 2024	07.22	Tiba di kantor	
	09.00-11.00	Lanjut mengerjakan tugas kemarin	Tugas dilanjutkan rekan
	09.02-11.29	Membuat notulensi Pertemuan dengan Bakamla Membahas Isu-Isu Terkait Pembuatan Perjanjian Internasional yang Dprakarsai oleh Bakamla	Pertemuan diadakan di kantor.
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.41-15.47	Membuat notulensi Rapat Pembahasan <i>Counterdraft MoU on Fisheries and Aquaculture RI-Aljazair</i>	
	16.00	Pulang	
Senin, 14 Oktober 2024	08.23	Tiba di Hotel Arya Duta.	Mengikuti sosialisasi penerapan <i>UNCLOS</i>
	09.50-12.30	Mendengarkan paparan materi dari narasumber	
	12.30-13.00	Makan siang	
	13.00-14.00	Mendengarkan paparan materi dari Dubes Luar Biasa Jerman	
	14.00	Pulang	
Selasa, 15 Oktober 2024	07.12	Tiba di kantor	
	09.00-09.34	Membuat <i>media monitoring</i> mengenai ASEAN Serukan Kesepakatan Kode Etik Laut China Selatan	
	09.40-12.00	Mengerjakan jurnal	

	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.05	Gladi resik persiapan kegiatan Apresiasi Tim Teknis Penetapan Batas Maritim Indonesia Masa Bakti 2020-2024.	
	16.05	Pulang	
Rabu, 16 Oktober 2024	07.12	Tiba di kantor	
	07.35-09.30	Gladi resik persiapan acara	
	10.00-11.46	Acara-selesai.	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Mengerjakan jurnal	
	16.14-17.08	Mengerjakan dan mengumpulkan tugas <i>retype Menlu's speech</i>	Tugas kelompok dikerjakan berdua
	17.08	Pulang	
Kamis, 17 Oktober 2024	07.40	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Mengerjakan jurnal	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Mengerjakan jurnal	
	16.00	Pulang	
Jumat, 18 Oktober 2024	07.10	Tiba di kantor	
	09.00-09.37	Membuat laporan kerja praktik	
	09.37-09.48	<i>Media monitoring</i> mengenai penangkapan nelayan tradisional Riau oleh aparat Malaysia	
	09.48-12.00	Mengerjakan laporan kerja praktik	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-15.34	Mengerjakan laporan kerja praktik	
	15.34-	Mengikuti <i>legal sharing</i>	Dari Hukum

	16.10	<i>session 3.</i>	Perjanjian Ekonomi
	16.10	Pulang	
Senin, 21 Oktober 2024	07.12	Tiba di kantor	
	09.15- 13.25	Membuat notulensi Pembahasan RPP Perairan Pedalaman dalam Perairan Kepulauan	
	13.25- 13.40	Istirahat	
	13.40- 15.38	Mengerjakan PPT untuk presentasi akhir	
	15.38	Pulang.	Pulang lebih awal sebelum akses keluar masuk ditutup karena pelantikan Menlu dan Wamenlu yang baru
Selasa, 22 Oktober 2024	07.20	Tiba di kantor	
	09.00- 10.06	Menyelesaikan dan mengumpulkan notulensi rapat kemarin	
	10.06- 12.00	Melanjutkan PPT	
	12.00- 13.00	Istirahat	
	13.00- 16.56	Melanjutkan PPT	
	16.56	Pulang	
Rabu, 23 Oktober 2024	07.18	Tiba di kantor	
	09.00- 09.34	Membuat <i>media monitoring</i> mengenai pertemuan antara Kapolda Aceh dan perwakilan Polis Diraja Malaysia	
	09.34- 12.00	Mengerjakan PPT dan jurnal	
	12.00- 13.00	Istirahat	
	13.00- 16.00	Melanjutkan PPT-pulang	
Kamis, 24 Oktober 2024	08.00	Tiba di kantor	
	09.00-	Melanjutkan tugas yang	

	12.00	belum selesai	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Membuat notulensi Rapat Finalisasi Penyusunan Bahan Materi Persidangan ke- 45 Joint Indonesia - Malaysia (JIM)	Rapat diikuti langsung di Hotel Grand Orchardz bersama mentor, Mba Reri.
	16.00	Pulang	
Jumat, 25 Oktober 2024	07.21	Tiba di kantor	
	09.00-12.00	Mengerjakan notulensi kemarin	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-15.17	Menyelesaikan dan mengumpulkan notulensi kemarin	
	14.10-14.29	Mendengar arahan Pak Armana terkait jurnal	
	15.20-15.35	Mendengar penjelasan Mba Reri terkait batas darat RI-Malaysia	
	16.00	Pulang	
Senin, 28 Oktober 2024	06.32	Tiba di kantor	
	09.00-09.30	Membuat <i>media monitoring</i> Kapal <i>China Coast Guard</i> Masuk ke Wilayah Laut Natuna Utara	
	09.30-12.00	Mengerjakan laporan kerja praktik	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-14.27	Mengerjakan laporan kerja praktik	
	14.27-16.00	Mengerjakan PPT tugas akhir	
Selasa, 29 Oktober 2024	07.40	Tiba di kantor	
	09.00-10.33	Melanjutkan PPT tugas akhir	
	10.33-12.55	Membuat notulensi Rapat Tindak Lanjut Proses Pengesahan <i>Border</i>	

		<i>Crossing Agreement RI-Malaysia 2023</i>	
	12.55-13.50	Istirahat	
	13.59-14.49	Membuat notulensi Rapat Persiapan Survei IRM 2024 dan Perumusan Mistar Perundingan Batas Darat	
	14.49-16.00	Melanjutkan PPT sampai pulang	
Rabu, 30 Oktober 2024	08.01	Tiba di kantor	
	09.03	Mengumpulkan notulensi rapat kemarin	
	09.03-12.00	Mengerjakan PPT akhir	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Mengerjakan PPT sampai pulang	
Kamis, 31 Oktober 2024	08.01	Tiba di kantor	
	09.00-09.36	Membuat <i>media monitoring</i> Penguatan Kerja Sama Keamanan Maritim Indonesia dan Amerika	
	09.36-12.00	Persiapan presentasi	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-14.00	Persiapan presentasi-pulang.	Pulang lebih awal karena mendapat tugas membuat notulensi
	14.00-17.00	Membuat notulensi Kegiatan <i>Listening Beyond the Echo Chamber, Emerging Middle Powers Report: Views from Germany, Indonesia, India, Brazil and South Africa</i>	
Jumat, 01 November 2024	07.39	Tiba di kantor	

	09.12	Mengumpulkan notulensi kemarin	
	09.12-12.00	Persiapan presentasi	
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-15.46	Persiapan presentasi	
	15.46-17.50	Presentasi tugas akhir dan perpisahan	
	17.52	Pulang	

Mengetahui :  
Koordinator Magang  
Hukum dan Perjanjian Kewilayahan

Dian Puspitasari

LAMPIRAN 3:

**KEGIATAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO PADA KANTOR  
KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA  
JL. TAMAN PEJAMBON NO. 6, KEC. SENEN, KOTA JAKARTA  
PUSAT PERIODE : 10 JUNI S.D. 31 OKTOBER 2024**

---

---

**LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN (*WEEKLY REPORT*)**

Nama Mahasiswa	Periode Bulan	Hasil Kerja	Keterangan/ Catatan Pimpinan
Evelin Ngala	10-14 Juni 2024	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tulisan informasi perkembangan <i>Joint Defence and Security Cooperation Committee</i> RI-Filipina.</li><li>2. Notulensi rapat <i>Joint Defence and Security Cooperation Committee</i> RI-Filipina.</li><li>3. Matriks kelompok perbandingan lima <i>MoU</i> bidang Kelautan dan/atau perikanan RI dengan mitra.</li><li>4. Tulisan analisa perbandingan klausul di lima <i>MoU</i> yang membahas tentang kerja sama Indonesia di bidang kelautan dengan mitra.</li><li>5. Laporan 2024 <i>ICAO Legal Seminar</i>.</li></ol>	
Evelin Ngala	19-21 Juni 2024	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaikan analisa</li></ol>	

		<p>klausul kekayaan intelektual di MoU sebelumnya.</p> <p>2. Tabel koordinat submisi Landas Kontinen Eksistensi Filipina dan Vietnam dibuat ke dalam Microsoft Excel.</p>	
Evelin Ngala	24-28 Juni 2024	<p>1. Tulisan kumpulan tanggapan negara-negara terhadap negara yang kehilangan wilayahnya akibat kenaikan air laut.</p> <p>2. Matriks perbandingan <i>MoU</i> antara <i>San Remo Manual 1994</i> dan <i>Newport Manual 2023</i>.</p>	
Evelin Ngala	01-05 Juli 2024	<p>1. Tulisan kumpulan respon negara-negara terhadap status kenegaraan yang terdampak akibat kenaikan permukaan laut (Liechtenstein, Belanda, Selandia Baru, Oman, Portugal, Korea, serta Britania Raya dan Irlandia Utara).</p> <p>2. Tulisan kumpulan respon negara-negara terhadap status kenegaraan yang terdampak akibat kenaikan permukaan laut (Amerika, Vietnam, dan Tahta Suci).</p>	

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Matriks perbandingan <i>San Remo Manual 1994</i> dengan <i>Newport Manual 2023</i>.</li> <li>4. Notulensi seminar Konflik di Laut Cina Selatan, Dinamika dan Prospek Penyelesaian Masalah.</li> </ol>	
Evelin Ngala	08-12 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Notulensi Rapat ke-2 Persiapan IMSO – AC 50.</li> <li>2. <i>Summary Maritime Limits and Boundaries</i> ke dalam Bahasa Indonesia.</li> <li>3. Tulisan kesimpulan dari respon negara-negara terkait <i>statehood</i> pada kenaikan permukaan laut.</li> <li>4. Terjemahan Perjanjian <i>Biodiversity Beyond National Jurisdiction</i> ke dalam Bahasa Indonesia.</li> <li>5. Kajian pengaturan pelanggaran wilayah udara dalam hukum nasional dan internasional.</li> </ol>	

Evelin Ngala	15-19 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan Jurnal sebagai tugas akhir.</li> <li>2. Notulensi Rapat Koordinasi Proses Ratifikasi <i>Biodiversity Beyond National Jurisdiction (BBNJ Agreement)</i> dan Percepatan Pengajuan Proposal Eksplorasi PemRI ke <i>International Seabed Authority (ISA)</i>.</li> </ol>	
Evelin Ngala	22-26 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Notulensi Rapat Monitoring dan Evaluasi Implementasi Perjanjian Internasional TA 2024.</li> <li>2. Notulensi Rapat Koordinasi Persiapan Konsultasi Nasional Penyusunan Buku Putih Dampak <i>Sea Level Rise</i> di Indonesia.</li> <li>3. <i>Media Monitoring</i>, Filipina dan China sepakat meredakan ketegangan di Laut China Selatan.</li> </ol>	
Evelin Ngala	29 Juli-02 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Naskah akademik Laut Wilayah Indonesia.</li> <li>2. <i>Media monitoring</i> komentar Jepang dan Amerika</li> </ol>	

		Serikat serta tanggapan China dalam konflik di Laut China Selatan.	
Evelin Ngala	05 Agustus-09 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Media Monitoring</i> tentang kerja sama Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bekerja sama dengan <i>Australian Fisheries Management Authority (AFMA)</i> melaksanakan program edukasi <i>Public Information Campaign (PIC)</i> kepada para nelayan di NTT.</li> <li>2. Notulensi rapat Sosialisasi dan Koordinasi Persiapan Penyelenggaraan <i>International Conference 6th International MSP Forum</i>.</li> <li>3. Tulisan respon negara terkait Hukum Laut dalam kasus Kenaikan Permukaan Laut di <i>International Law Commission</i>.</li> </ol>	
Evelin Ngala	12-16 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan kumpulan dan perbandingan peta 2017 dengan rujukan peta dalam Perpres Rencana Tata Ruang dan Zonasi di Perbatasan.</li> <li>2. Notulensi Rapat Rencana Kerja</li> </ol>	

		<p>Sama Kawasan Ekonomi Khusus Indonesia-Timor Leste.</p> <p>3. Notulensi rapat Finalisasi Pembahasan Rancangan <i>Host Country Agreement (HCA) 6th Internasional MSP Forum</i>.</p> <p>4. Tulisan kumpulan kerja sama bilateral dan mekanisme pada negara anggota forum <i>Arctic Council</i>, terkhusus tentang <i>Joint Development Zone</i>.</p>	
Evelin Ngala	19-23 Agustus 2024	<p>1. Fokus pada perkembangan jurnal sebagai tugas akhir.</p> <p>2. <i>Media monitoring</i> Penangkapan Tiga Nelayan Indonesia oleh Otoritas Maritim Malaysia.</p> <p>3. <i>Media Monitoring</i> Upaya Penyeludupan Pekerja Migran Indonesia ke Malaysia</p>	
Evelin Ngala	26-30 Agustus 2024	<p>1. Notulensi Rapat Penyusunan RPerpres tentang Pengesahan <i>1907 Convention for the Pasific Settlement of International Dispute</i>.</p> <p>2. Rangkuman Artikel "<i>Regional</i>"</p>	

		<p><i>Cooperation in the South China Sea and the Arctic Lessons to Be Learned?"</i>.</p> <p>3. Daftar Undang-Undang dan Peraturan Presiden yang meratifikasi Perjanjian Internasional.</p> <p>4. <i>Implementa-tion of UNCLOS in ASEAN Member States, Individual Country Reports: Indonesia.</i></p> <p>5. Notulensi Rapat Rapat Interkem Pembahasan <i>Draft MoU on Marine and Fisheries Cooperation RI-Mesir.</i></p>	
Evelin Ngala	02-06 September 2024	<p>1. Notulensi rapat Pleno Rancangan Peraturan Presiden tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perbatasan Negara Melonguane, dan Tahuna Marore.</p> <p>2. Mengkaji Hasil Analisa dari Buku <i>Implemen-tation of UNCLOS in ASEAN Member States, Individual Country Reports: Indonesia.</i></p>	
Evelin Ngala	09-13 September 2024	<p>1. Notulensi Rapat Koordinasi Laporan Pemanfaatan, Evaluasi dan Tata</p>	

		<p>Kelola Keanggotaan Indonesia pada Organisasi Internasional.</p> <p>2. Notulensi rapat Pembahasan <i>Exchange Note (EN)</i>, <i>Procedural Details (P/D)</i> dan <i>Record of Discussion (R/D)</i> untuk <i>Official Security Assistance Jepang (OSA)</i>.</p> <p>3. Kumpulan pengertian serta teknis peraturan dari kuala dan anak laut.</p> <p>4. Laporan <i>legal sharing session 1</i> dari Hukum Perjanjian Kewilayahan</p>	
Evelin Ngala	16 (libur), 17-20 September 2024	<p>1. Salinan <i>draft</i> matriks dari <i>Regulations on exploitation of Mineral resources in the Area</i>.</p> <p>2. Notulensi rapat <i>Focus Group Discussion</i> Sinkronisasi Penggunaan Peta Rujukan Batas Negara dalam Perencanaan Tata Ruang untuk Percepatan Implementasi Kebijakan Satu Peta.</p>	
Evelin Ngala	23-27 September 2024	<p>1. Matriks kerja sama bidang kelautan dan perikanan,</p>	

		<p>maritim umum, dan keamanan maritim periode tahun 2022-2024 di website <a href="https://treaty-room.kemlu.go.id/">https://treaty-room.kemlu.go.id/</a> dan <i>Treaty Jurnal</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Media monitoring</i> penyeludupan melalui drone dan ekspor pasir laut.</li> <li>3. Matriks analisa <i>WTO Agreement on Fisheries Subsidies</i>.</li> <li>4. Laporan kunjungan <i>Treaty Room</i>.</li> </ol>	
Evelin Ngala	30 September- 04 Oktober 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salinan <i>MoU RI dan Administrasi Transisi PBB di Timor-Timur</i>.</li> <li>2. Pengetahuan perkembangan hukum internasional (publik dan privat) di Indonesia melalui Konferensi Nasional Indonesia dan Hukum Internasional.</li> <li>3. Notulensi rapat <i>Focus Group Discussion (FGD) 2 Penyusunan Materi Teknis dan Ranperda/Ranperpres Tahun 2024</i> (Provinsi: Kep. Riau; Jawa Tengah; Jawa Barat; Kalimantan Utara).</li> <li>4. Notulensi Rapat Pembahasan Draf <i>MoU on Maritime Cooperation</i></li> </ol>	

		<p><i>Between Maritime Safety Administration of the People's Republic of China and Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.</i></p> <p>5. Notulensi Rapat Koordinasi Penyusunan Buku Putih Dampak Kenaikan Muka Air Laut di Indonesia.</p>	
Evelin Ngala	7-11 Oktober 2024	<p>1. Notulensi Rapat Persiapan <i>Bilateral Maritime Forum</i> ke-3 Indonesia-Denmark.</p> <p>2. Matriks identifikasi <i>Basic Agreement dan Special Agreement RI-PNG.</i></p> <p>3. Notulensi Rapat Koordinasi Pembahasan <i>Basic Border Agreement dan Special Arrangements RI-PNG.</i></p> <p>4. Resume kasus-kasus delimitasi batas wilayah maritim.</p> <p>5. Notulensi Rapat Pembahasan <i>Counterdraft MoU on Fisheries and Aquaculture RI-Aljazair.</i></p>	
Evelin Ngala	14-18 Oktober	1. Pengetahuan	

	2024	<p>Penerapan <i>UNCLOS 1982</i> di Perairan Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Terselenggara-nya acara Apresiasi Tim Teknis Penetapan Batas Maritim Indonesia.</li> <li>3. Tulisan dari pidato Menlu dalam acara di atas.</li> <li>4. Pengetahuan sedikit dari pekerjaan Direktorat Hukum dan Perjanjian Ekonomi.</li> </ol>	
Evelin Ngala	21-25 Oktober 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Notulensi Rapat Pembahasan Harmonisasi RPP Perairan Pedalaman dalam Perairan Kepulauan.</li> <li>2. Notulensi Rapat Pembahasan Harmonisasi RPP Perairan Pedalaman dalam Perairan Kepulauan.</li> <li>3. Notulensi Rapat Finalisasi Penyusunan Bahan Materi Persidangan ke- 45 <i>Joint Indonesia - Malaysia (JIM)</i>.</li> </ol>	
Evelin Ngala	28-31 Oktober 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Notulensi Rapat Tindak Lanjut Proses Pengesahan <i>Border Crossing Agreement RI-Malaysia 2023</i>.</li> <li>2. Notulensi Kegiatan <i>Listening Beyond</i></li> </ol>	

		<p><i>the Echo Chamber, Emerging Middle Powers Report: Views from Germany, Indonesia, India, Brazil and South Africa.</i></p> <p>3. PPT dan jurnal individu sebagai hasil dari presentasi tugas akhir di kantor</p>	
--	--	---	--

Manado, 28 November 2024  
Mahasiswa ybs,



Evelin Ngala

Mengetahui :  
Koordinator Magang  
Hukum dan Perjanjian Kewilayahan

Dian Puspitasari

LAMPIRAN 4:

**KEGIATAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KATOLIK LA SALLE MANADO PADA KANTOR  
KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA  
JL. TAMAN PEJAMBON NO. 6, KEC. SENEN, KOTA JAKARTA PUSAT  
PERIODE : 10 JUNI S.D. 31 OKTOBER 2024**

---

---

**LAPORAN KEGIATAN BULANAN (*MONTHLY REPORT*)**

Periode Laporan Bulan Ke- (1) (2) (3) (4) (5)	Analisis Hasil Pekerjaan (manfaat, pengalaman dan penerapan ilmu yang didapat selama kuliah, dsb)	Keterangan
Bulan ke- 1, Juni 2024	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Semakin mengerti dalam menganalisis antara <i>MoU</i> yang berbeda.</li><li>2. Mengetahui perkembangan terbaru terkait isu kewilayah Indonesia dengan negara lain.</li><li>3. Mendapat beberapa permasalahan terkait kewilayahan sebagai bahan penulisan jurnal dan skripsi.</li><li>4. Mendapatkan sumber-sumber bacaan terbaru yang bersumber dari organisasi di bawah PBB.</li><li>5. Mendalami proses terjadinya perjanjian internasional dengan praktik.</li><li>6. Mempelajari sengketa dan konflik yang terjadi di laut beserta dengan penerapan <i>UNCLOS</i>.</li><li>7. Mengikuti rapat dan seminar dengan ditugaskan membuat notulensi.</li><li>8. Menjalin komunikasi dan kerja sama dengan mahasiswa dari kampus</li></ol>	

	lain.	
Bulan ke- 2, Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi lebih kenal situs organisasi di bawah PBB yang sebelumnya situs tersebut belum pernah penulis kunjungi di Google.</li> <li>2. Mengetahui bagaimana dan di mana negara-negara atau organisasi/forum internasional memberikan respon mereka terhadap suatu isu.</li> <li>3. Bekerja sama dalam tugas kelompok melakukan perbandingan antara <i>San Remo Manual 1994</i> dengan <i>Newport Manual 2023</i>.</li> <li>4. Mengetahui bagaimana perkembangan terbaru terkait konflik di Laut China Selatan melalui seminar dan <i>media monitoring</i>.</li> <li>5. Mengetahui bagaimana rencana aksi ratifikasi dari <i>Biodiversity Beyond National Jurisdiction Agreement</i>.</li> <li>6. Melihat presentasi akhir rekan-rekan magang.</li> </ol>	
Bulan ke- 3, Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi lebih sering memperhatikan berita kewilayahan di penelusuran internet.</li> <li>2. Mengetahui bagaimana persiapan Indonesia sebagai tuan rumah dalam kegiatan MSP Forum ke-6 di Bali.</li> <li>3. Mengetahui bagaimana respon negara saat ini dalam hukum laut di fenomena <i>Sea-Level Rise</i>.</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mempelajari bagaimana untuk membandingkan peta 2017 dengan peta yang dirujuk dalam Perpres tata ruang dan zonasi.</li> <li>5. Mengetahui bagaimana Indonesia menjalin hubungan ekonomi di perbatasan dengan Timor Leste.</li> <li>6. Melihat bagaimana klausul dalam sebuah rancangan perjanjian internasional diubah untuk kepentingan Indonesia beserta mengetahui rintangannya.</li> <li>7. Mempelajari perjanjian bilateral negara anggota dalam forum <i>Arctic Council</i>.</li> <li>8. Mengetahui bagaimana proses ratifikasi suatu perjanjian internasional ke dalam rancangan Perpres.</li> <li>9. Mengetahui bagaimana cara menemukan solusi permasalahan suatu regional dengan melakukan perbandingan pada regional lainnya.</li> <li>10. Melihat bagaimana pola penamaan sebuah perjanjian internasional yang diratifikasi.</li> <li>11. Menganalisa buku <i>Implementation of UNCLOS in ASEAN Member States, Individual Country Reports: Indonesia</i> dengan melihat rujukan peraturan perundang-undangan nasional dengan <i>UNCLOS</i>.</li> </ol>	
--	---	--

	<p>12. Mengetahui bagaimana hambatan dari pihak lain yang membuat perjanjian internasional berupa diubahnya kewenangan lembaga luar terkait.</p> <p>13. Melihat presentasi akhir rekan magang.</p>	
Bulan ke- 4, September 2024	<p>1. Mengetahui bagaimana perdebatan antar-kementerian dalam Rancangan Peraturan Presiden tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perbatasan Negara Melonguane, dan Tahuna Marore.</p> <p>2. Mengetahui pentingnya Laporan Pemanfaatan, Evaluasi dan Tata Kelola Keanggotaan Indonesia pada Organisasi Internasional.</p> <p>3. Mengetahui terdapat beberapa pengaturan di Indonesia yang tidak diatur <i>UNCLOS</i> terkait perairan pedalaman seperti anak laut dan kuala.</p> <p>4. Mengetahui pentingnya implementasi kebijakan satu peta bagi K/L.</p> <p>5. Mengetahui urgensi dari <i>WTO Agreement on Fisheries Subsidies</i>.</p> <p>6. Mendapat pengalaman dari kunjungan ke <i>Treaty Room</i>.</p> <p>7. Memiliki rekan magang yang baru.</p>	
Bulan ke- 5, Oktober 2024	<p>1. Mengetahui bagaimana Indonesia membuat perjanjian lintas batas darat dengan negara tetangga.</p>	

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Mengetahui bagaimana perkembangan hukum internasional publik dan privat.</li><li>3. Pengalaman ikut langsung konferensi nasional tingkat Kementerian.</li><li>4. Mengetahui aspek kewilayahan yang harus diperhatikan sebelum menyusun ranperda dan ranperpres.</li><li>5. Mengetahui perkembangan penelitian <i>sea-level rise</i> di Indonesia.</li><li>6. Mengetahui upaya menghindari saling tangkap kapal antar-Penjaga Pantai.</li><li>7. Mengetahui bagaimana aktivitas masyarakat di perbatasan Indonesia paling timur.</li><li>8. Pengalaman pertemuan langsung dengan Bakamla membahas kerja samanya dengan penjaga pantai negara lain.</li><li>9. Pengalaman ikut langsung kegiatan sosialisasi penerapan <i>UNCLOS 1982</i> di Perairan Indonesia.</li><li>10. Pengalaman menjadi panitia dalam Kegiatan Apresiasi Tim Teknis Penetapan Batas Maritim Indonesia.</li><li>11. Mengetahui apa yang dikerjakan oleh Direktorat Hukum dan Perjanjian Ekonomi.</li><li>12. Pengalaman ikut langsung Rapat Finalisasi Penyusunan Bahan</li></ol>	
--	---	--

	<p>Materi Persidangan ke-45 <i>Joint</i> Indonesia-Malaysia (JIM).</p> <p>13. Memeriksa UU rujukan dalam buku <i>Implementation of UNCLOS in ASEAN Member States, Individual Country Reports: Indonesia.</i></p> <p>14. Menyelesaikan dan mempresentasikan tugas akhir penulisan jurnal dan presentasi berjudul “Dampak Kenaikan Permukaan Laut Pada Zona Maritim dan Upaya Konservasi Pulau dalam Hukum Internasional.”</p> <p>15. Mendapat perbaikan dan saran jurnal dari mentor.</p>	
--	--	--

Manado, 28 November 2024

Mahasiswa ybs,



Evelin Ngala

Menyetujui:  
Koordinator Magang  
Hukum dan Perjanjian Kewilayahan

Dian Puspitasari

## LAMPIRAN 6

### DOKUMENTASI

- a. Bertugas sebagai *Treaty Girl* di acara apresiasi tim teknis batas maritim, 16 Oktober 2024



- b. Survey kantor



c. Peserta magang *Batch 3* dan 2 HPK



d. Presentasi akhir, 01 November 2024

